

Nomor ISBN B979-685-566-8



**KEMAMPUAN PENGAYAAN BERSINONIM
PADA MASYARAKAT BERDASARKAN BIDANG PEKERJAAN
DAN JENIS KELAMIN**



Hariato

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
PUSAT BAHASA
BALAI BAHASA PROVINSI KALIMANTAN BARAT
2005**

KEMAMPUAN PENGAYAAN KATA BERSINONIM
PADA MASYARAKAT BERDASARKAN BIDANG PEKERJAAN
DAN JENIS KELAMIN DI KABUPATEN PONTIANAK

HARIANTO

PERPUSTAKAAN
PUSAT BAHASA
DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL



BALAI BAHASA PROVINSI KALIMANTAN BARAT
TAHUN 2005



KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan kesehatan sehingga laporan penelitian yang berjudul *Kemampuan Pengayaan Kata Bersinonim pada Masyarakat Berdasarkan Bidang Pekerjaan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Pontianak* dapat diselesaikan dengan baik. Tentu, rasa syukur ini akan sebanding dengan tambahan nikmat yang akan diberikan-Nya apabila karya terus diusahakan.

Proses di lapangan telah menjadi faktor utama pada penelitian ini, peneliti dituntut kesabaran dan ketelatenan dalam mengambil data di lapangan. Hambatan dan rintangan selama proses penelitian menjadi sebuah tantangan untuk terus mengatasinya.

Terlepas dari seberapa besar yang telah penulis usahakan dalam menyelesaikan penelitian ini, bantuan beberapa pihak telah melengkapi hasil laporan ini. Untuk itu, penulis mengucapkan terima kasih pada para petani, pedagang, tenaga kesehatan, dan para aktivis agama, yang dalam penelitian ini bertindak sebagai sasaran penelitian. Ucapan terima kasih juga disampaikan pada teman-teman seprofesi, terutama lembaga Balai Bahasa Provinsi Kalimantan Barat.

Semoga laporan penelitian ini dapat bermanfaat untuk kita semua.
Amin.

Pontianak, September 2005

Penulis

PERPUSTAKAAN PUSAT BAHASA	
^{PB} Klasifikasi 499.218 HAR k	No. Induk : <u>80</u> Tgl. <u>28-1-2008</u> Ttd. : _____

DAFTAR ISI

	Hal.
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Ruang Lingkup Penelitian dan Penegasan Istilah	6
1.5 Asumsi dan Hipotesis	10
1.6 Kerangka Teori	13
1.7 Populasi dan Sampel	14
1.8 Metodologi Penelitian	16
1.9 Data dan Sumber Data	16
1.10 Teknik dan Alat Pengumpul Data	17
1.11 Uji Validitas dan Realibilitas Tes	17
1.12 Teknik Pengolahan Data	19
BAB II PEMBAHASAN MASALAH	21
2.1 Persiapan Pengambilan Data	21
2.2 Pengolahan Data	23
2.2.1 Perhitungan Validitas Tes	24
2.2.2 Perhitungan Reliabelitas Tes	36
2.2.3 Perhitungan Kemampuan Pengayaan Kata Bersinonim	48

2.2.4 Perhitungan Korelasi Kemampuan Umum (Y) dengan Kemampuan Khusus (X) pada Masing-Masing Bidang Pekerjaan serta Jenis Kelamin dalam Pengayaan Kata Bersinonim	68
--	----

BAB III PENUTUP	73
------------------------------	-----------

3.1 Simpulan	73
--------------------	----

3.2 Saran	78
-----------------	----

DAFTAR PUSTAKA	80
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN	81
-----------------------	-----------

DAFTAR TABEL

	Hal.
Tabel I	Hasil Nilai Uji Coba Tes Pengayaan Kata Bersinonim Bidang Pertanian 19
Tabel II	Analisis Validitas Soal Pengayaan Kata Bersinonim Bidang Pertanian 20
Tabel III	Hasil Nilai/Skor Uji Coba Tes Pengayaan Kata Bersinonim Bidang Perdagangan 22
Tabel IV	Analisis Validitas Soal Pengayaan Kata Bersinonim Bidang Perdagangan 22
Tabel V	Hasil Nilai/Skor Uji Coba Tes Pengayaan Kata Bersinonim Bidang Kesehatan 24
Tabel VI	Analisis Validitas Soal Pengayaan Kata Bersinonim Bidang Agama 26
Tabel VII	Hasil Nilai/Uji Coba Tes Pengayaan Kata Bersinonim Bidang Agama 26
Tabel VIII	Analisis Validitas Soal Pengayaan Kata Bersinonim Bidang Agama 26
Tabel IX	Hasil Nilai/Skor Uji Coba Tes Pengayaan Kata Bersinonim 28
Tabel X	Analisis Validitas Soal Pengayaan Kata Bersinonim 28
Tabel XI	Reliabelitas Tes Soal Bidang Pertanian 30
Tabel XII	Reliabelitas Tes Soal Bidang Perdagangan 33
Tabel XIII	Reliabelitas Tes Soal Bidang Kesehatan 36
Tabel XIV	Reliabelitas Tes Soal Bidang Keagamaan 39

Tabel XV	Data Kemampuan Masyarakat yang Bekerja di Bidang Pertanian dalam Pengayaan Kata Bersinonim	42
Tabel XVI	Data Kemampuan Masyarakat yang Bekerja di Bidang Pertanian dalam Pengayaan Kata Bersinonim Berdasarkan Jenis Kelamin Laki-Laki (Lk.)	43
Tabel XVII	Data Kemampuan Masyarakat yang Bekerja di Bidang Pertanian dalam Pengayaan Kata Bersinonim Berdasarkan Jenis Kelamin Perempuan (Pr.)	43
Tabel XVIII	Data Kemampuan Masyarakat yang Bekerja di Bidang Perdagangan dalam Memperkaya Kata Bersinonim	47
Tabel XIX	Data Kemampuan Masyarakat yang Bekerja di Bidang Perdagangan dalam Pengayaan Kata Bersinonim Berdasarkan Jenis Kelamin Laki-Laki (Lk.)	48
Tabel XX	Data Kemampuan Masyarakat yang Bekerja di Bidang Perdagangan dalam Pengayaan Kata Bersinonim Berdasarkan Jenis Kelamin Perempuan (Pr.)	48
Tabel XXI	Data Kemampuan Masyarakat yang Bekerja di Bidang Kesehatan dalam Pengayaan Kata Bersinonim	51
Tabel XXII	Data Kemampuan Masyarakat yang Bekerja di Bidang Kesehatan dalam Pengayaan Kata Bersinonim Berdasarkan Jenis Kelamin Laki-Laki (Lk.)	52
Tabel XXIII	Data Kemampuan Masyarakat yang Bekerja di Bidang Kesehatan dalam Pengayaan Kata Bersinonim Berdasarkan Jenis Kelamin Perempuan (Pr.)	52

Tabel XXIV	Data Kemampuan Masyarakat yang Bekerja di Bidang Keagamaan dalam Pengayaan Kata Bersinonim	55
Tabel XXV	Data Kemampuan Masyarakat yang Bekerja di Bidang Keagamaan dalam Pengayaan Kata Bersinonim Berdasarkan Jenis Kelamin Laki-Laki (Lk.)	56
Tabel XXVI	Data Kemampuan Masyarakat yang Bekerja di Bidang Keagamaan dalam Pengayaan Kata Bersinonim Berdasarkan Jenis Kelamin Perempuan (Pr.)	56
Tabel XXVII	Korelasi Kemampuan Masyarakat di Kabupaten Pontianak dalam Pengayaan Kata Bersinonim Bidang Umum (y) dengan Kemampuan Khusus (x) Bidang Pertanian, Perdagangan, Kesehatan, dan Agama	60
Tabel XXVIII	Korelasi Kemampuan Masyarakat Berdasarkan Jenis Kelamin di Kabupaten Pontianak dalam Pengayaan Kata Bersinonim Umum (y) dengan Kemampuan Khusus (x) Bidang Pertanian, Perdagangan, Kesehatan, dan Agama	61
Tabel XXIX	Daftar Nilai Kemampuan Umum dan Kemampuan Khusus Pengayaan Kata Bersinonim Bidang Pertanian	70
Tabel XXX	Daftar Nilai Kemampuan Umum dan Kemampuan Khusus Pengayaan Kata bersinonim Bidang Pertanian Berdasarkan Jenis Kelamin	70
Tabel XXXI	Daftar Nilai Kemampuan Umum dan Kemampuan Khusus Pengayaan Kata Bersinonim Bidang Perdagangan	71
Tabel XXXII	Daftar Nilai Kemampuan Umum dan Kemampuan Khusus Pengayaan Kata Bersinonim Bidang Perdagangan Berdasarkan Jenis Kelamin	72

Tabel XXXIII	Daftar Nilai Kemampuan Umum dan Khusus Pengayaan Kata Bersinonim Bidang Kesehatan	73
Tabel XXXIV	Daftar Nilai Kemampuan Umum dan Kemampuan Khusus Pengayaan Kata Bersinonim Bidang Kesehatan Berdasarkan Jenis Kelamin	73
Tabel XXXV	Daftar Nilai Kemampuan Umum dan Kemampuan Khusus Pengayaan Kata Bersinonim Bidang Agama	74
Tabel XXXVI	Daftar Nilai Kemampuan Umum dan Kemampuan Khusus Pengayaan Kata Bersinonim Bidang agama Berdasarkan Jenis Kelamin	75

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bahasa memegang peran yang penting bagi manusia. Hal ini tidak saja dibuktikan dengan perhatian para ilmuwan dan praktisi terhadap bahasa, tetapi indikasi lain tergambar dari berjalannya aktivitas manusia. Aktivitas tersebut dapat berjalan seiring dengan fungsi yang diemban oleh bahasa bagi setiap orang.

Salah satu fungsi bahasa selain sebagai alat komunikasi adalah sebagai alat untuk berpikir. Seperti di ketahui, ilmu tentang cara berpikir adalah logika. Dalam proses berpikir, bahasa selalu hadir bersama logika untuk merumuskan konsep, preposisi, atau simpulan. Segala kegiatan yang menyangkut perhitungan atau kalkulasi, pembahasan atau analisis, bahkan berangan-angan atau berkhayal, hanya dimungkinkan berlangsung melalui proses berpikir disertai alat yang tidak lain adalah bahasa.

Hal ini melahirkan suatu formula bahwa makin tinggi kemampuan berbahasa seseorang makin tinggi pula kemampuan berpikirnya: makin teratur bahasa seseorang, makin teratur pula cara berpikirnya (Finoza, 1993:2). Kemampuan keteraturan bahasa seseorang ini tentu didukung oleh beberapa faktor, diantaranya faktor pendidikan, tingkat intelegensi, hubungan sosial, dan yang lebih utama adalah penguasaan kosakata bahasa.

Perbendaharaan kosakata yang dimiliki oleh seseorang berpengaruh pada ketersediaan kata sebagai media penyampai ide yang akan diucapkan atau dituliskan. Kosakata tersebut tentu memberikan pilihan pada seseorang untuk digunakan sesuai dengan tempat secara baik dan benar. Kosakata yang benar berdasarkan pengertian bahasa Indonesia yang baik dan benar adalah jika kosakata tersebut sudah baku atau standar (Alwi, dkk, 1998:20). Kebakuan kosakata dapat ditetapkan secara resmi lewat surat putusan pejabat pemerintah atau maklumat, atau yang diterima berdasarkan kesepakatan umum yang wujudnya dapat disaksikan pada praktik pengajaran bahasa kepada khalayak, sehingga lebih mudah dibuat perbedaan antara kosakata yang benar dan tidak benar. Pemakaian kosakata yang mengikuti kaidah yang dibakukan atau yang dianggap baku itulah yang merupakan kosakata yang benar. Jika orang masih membedakan pendapat tentang benar tidaknya suatu bentuk kosakata, perbedaan paham itu menandakan tidak atau belum adanya bentuk baku yang mantap. Jika dipandang dari sudut itu, penutur mungkin berhadapan dengan kosakata yang semua tatarannya sudah dibakukan: ataupun kosakata tersebut tidak akan dibakukan. Bahasa Indonesia, khusus untuk kosakata ataupun istilah telah mempunyai patokan atau kaidah pembentukan istilah atau kosakata yang akan dianggap baku. Namun, penerapan patokan itu dalam kehidupan sehari-hari belum mantap.

Orang yang mahir menggunakan kosakata sehingga maksud yang disampaikan mencapai sasaran, apapun jenisnya itu, dianggap telah dapat

memenuhi pemakaian bahasa yang efektif. Kosakata yang digunakan menghasilkan bahasa yang sesuai dengan peristiwa atau keadaan yang dihadapinya. Pemanfaatan kosakata pada ragam bahasa yang tepat dan serasi menurut golongan penutur dan jenis kosakata pada bahasa itulah yang dinamakan baik atau tepat (Alwi, 1998:21).

Pemanfaatan khazanah kosakata yang lebih mengarah pada kepraktisan dalam mengembangkan kemampuan berbahasa, keteraturan berbahasa, dan pola pikir dapat dilakukan dengan pengayaan kata-kata bersinonim. Secara umum kata-kata yang bersinonim bukan hanya dalam konsep padanan kata semakna dalam bahasa Indonesia, tetapi kata-kata bersinonim dapat pula ditemukan padanannya dalam konsep kata bahasa Indonesia yang semakna dengan kata bahasa asing. Hal ini dapat ditemukan dalam *Kamus Sinonim Antonim* (Simanjuntak, 1997). Kamus tersebut berisi kata-kata bahasa Indonesia yang berpadan dengan kata-kata bahasa Inggris yang bermakna sama.

Kata-kata yang bersinonim dapat memberikan alternatif kata yang dapat digunakan oleh pembicara atau penulis dalam berkomunikasi bahasa Indonesia. Alternatif kata bersinonim tersebut dalam pemilihannya tentu juga dipengaruhi oleh kemampuan kata itu sendiri. Kata *kencing* misalnya, dari segi nilai rasa kata tersebut terasa kasar bila dibandingkan dengan kata *urine*. Kata *kencing* dan *urine* adalah bersinonim. Demikian juga kata *narkotik*, lebih bernilai rasa halus dibandingkan dengan kata *madat* atau

candu.

Ada juga pilihan kata bersinonim yang dipandang dari segi pembicara dan lawan bicara. Kata *kasir* lebih mudah dipahami pelanggan di sebuah tempat perbelanjaan sederhana dari pada kata *counter*. Adanya pilihan-pilihan kata tersebut tentunya selain pengayaan kosakata bahasa Indonesia, juga dapat memberikan efek nilai rasa, dapat menempatkan posisi lawan bicara, atau pengenalan kata-kata baru.

Penguasaan kata-kata semakna atau yang mendekati makna kata yang sama oleh seseorang akan sangat membantu dalam proses berkomunikasi. Apalagi orang-orang tersebut tergolong dalam bidang pekerjaan yang sering berhubungan dengan banyak orang. Tentu penguasaan kosakata di bidang pekerjaan tertentu harus dapat dikuasai dengan baik. Penguasaan kosakata ini tentunya akan memberikan dampak yang positif. Dampak yang secara langsung adalah terjalin komunikasi yang efektif, bahkan dalam komunikasi lisan terkadang ditemukan makna kata yang sama dengan banyak wakil kata. Hal itu dilakukan sebagai penguat atau penekan sasaran pembicaraan.

Beranjak dari indikasi nilai positif terhadap perlunya penguasaan kata-kata bersinonim itu, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian kemampuan pengayaan atau memperbanyak kata bersinonim pada masyarakat pekerja di bidang pertanian, perdagangan, kesehatan, dan keagamaan yang ada di Kabupaten Pontianak. Selain melihat kemampuan dari sisi atau bidang pekerjaan, penelitian ini juga diarahkan pada aspek

gender atau jenis kelamin. Pemilihan empat bidang pekerjaan di atas **lebih** melihat sisi mayoritas penduduk bergerak di bidang pekerjaan tersebut. Demikian juga dari sisi gender, penelitian ini diharapkan dapat **menemukan** suatu pembeda atau indikator terhadap penguasaan kata bersinonim **pada** masing-masing gender, dan indikator ini dapat dimanfaatkan **dalam** kehidupan sehari-hari.

1.2 Masalah

Masalah penelitian ini adalah melihat kemampuan pengayaan kata bersinonim masyarakat di Kabupaten Pontianak berdasarkan jenis pekerjaan dan jenis kelamin. Secara lebih rinci masalah tersebut dirumuskan **dalam** pertanyaan berikut.

1. Adakah perbedaan kemampuan pengayaan kata bersinonim berdasarkan pekerjaan bidang pertanian, perdagangan, kesehatan, dan keagamaan di Kabupaten Pontianak?
2. Adakah perbedaan kemampuan pengayaan kata bersinonim **pada** masyarakat pekerja bidang pertanian, perdagangan, kesehatan, **dan** keagamaan, berdasarkan jenis kelamin di Kabupaten Pontianak?
3. Adakah korelasi antara kemampuan umum (nilai rata-rata) **dan** kemampuan khusus (nilai kata bersinonim masing-masing bidang pekerjaan) dalam pengayaan kata bersinonim pada masyarakat berdasarkan pekerjaan (pertanian, perdagangan, kesehatan, **dan**

keagamaan) dan gender di Kabupaten Pontianak?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan kemampuan pengayaan kata bersinonim masyarakat di Kabupaten Pontianak berdasarkan pekerjaan dan jenis kelamin. Perumusan lebih rinci tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan:

- (1) tingkat kemampuan pengayaan kata bersinonim berdasarkan pekerjaan bidang pertanian, perdagangan, kesehatan, dan keagamaan di Kabupaten Pontianak;
- (2) tingkat kemampuan pengayaan kata bersinonim pada masyarakat pekerja bidang pertanian, perdagangan, kesehatan, dan keagamaan, berdasarkan gender di Kabupaten Pontianak;
- (3) korelasi antara kemampuan umum (nilai rata-rata) dan kemampuan khusus (nilai kata bersinonim masing-masing bidang pekerjaan) dalam pengayaan kata bersinonim pada masyarakat berdasarkan pekerjaan (pertanian, perdagangan, kesehatan, dan keagamaan) dan gender di Kabupaten Pontianak.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini dapat memberikan gambaran secara umum tentang kemampuan pengayaan kata bersinonim oleh masyarakat di Kabupaten Pontianak.



- (b) tingkat kemampuan pengayaan kata bersinonim pada masyarakat pekerja bidang pertanian, perdagangan, kesehatan, dan keagamaan, berdasarkan jenis kelamin di Kabupaten Pontianak. Jenis kelamin yang di maksud di sini adalah jenis kelamin laki-laki dan jenis kelamin perempuan yang bekerja di bidang pertanian, perdagangan, kesehatan, dan keagamaan;
- (c) korelasi antara kemampuan umum (nilai rata-rata) dengan kemampuan khusus (nilai kata bersinonim masing-masing bidang pekerjaan) dalam pengayaan kata bersinonim pada masyarakat berdasarkan pekerjaan (pertanian, perdagangan, kesehatan, dan keagamaan) dan jenis kelamin di Kabupaten Pontianak. Nilai rata-rata umum di sini adalah nilai yang diperoleh dari soal tes bidang umum yang tidak secara khusus memuat kata-kata bersinonim bidang pertanian, perdagangan, kesehatan, dan keagamaan. Nilai rata-rata khusus adalah nilai yang diperoleh dari soal tes yang memuat kata-kata bersinonim masing-masing bidang (pertanian, perdagangan, kesehatan, dan keagamaan).

Dalam masalah korelasi, ruang lingkup yang dibahas mencakup masalah korelasi kemampuan masyarakat dalam pengayaan kata bersinonim bidang umum dan bidang khusus sesuai lingkup pekerjaannya. Selain itu, penelitian ini juga melihat korelasi kemampuan masyarakat dari jenis kelamin laki-laki dan perempuan dalam pengayaan kata bersinonim.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian dan Penegasan Istilah

1.5.1 Ruang Lingkup Penelitian

Penegasan ruang lingkup penelitian ini bertujuan mencapai ketepatan sasaran atau objek penelitian secara proposional. Di samping itu, penelitian ini memiliki fungsi ke dalam komponen dalam sistem penelitian agar tujuan penelitian yang telah dirumuskan dapat dipahami secara operasional. Oleh sebab itu, sesuai dengan rumusan tujuan yang ada, ruang lingkup penelitian ini berkisar pada hal-hal sebagai berikut,

- (a) tingkat kemampuan masyarakat terhadap pengayaan kata bersinonim berdasarkan pekerjaan bidang pertanian, perdagangan, kesehatan, dan keagamaan di Kabupaten Pontianak. Masyarakat yang bekerja di bidang pertanian, perdagangan, kesehatan, dan keagamaan di sini adalah komponen masyarakat yang secara keseluruhan terkait dalam rantai masing-masing bidang. Misalnya, masyarakat yang bergerak dibidang pertanian dapat sebagai penggarap atau pengolah lahan, distribusi hasil panen, penyuluh pertanian, dan sebagainya. Masyarakat yang bekerja di bidang perdagangan dapat sebagai pedagang sembako, pedagang kain atau baju, pedagang roti, distributor, sales, dan sebagainya. Demikian juga bidang kesehatan dan keagamaan semua rantai pergerakan yang mendukung empat bidang tersebut termasuk dalam sasaran penelitian ini:

1.5.2 Penegasan Istilah

Penegasan istilah ini bertujuan memberikan batasan pengertian istilah-istilah yang digunakan dalam judul dan tujuan penelitian ini. Penegasan istilah ini dimaksudkan agar tidak terjadi kesimpangsiuran penafsiran sehingga jelas masalah-masalah yang menjadi sasaran penelitian. Adapun penegasan istilah yang di maksud adalah sebagai berikut.

a. Kemampuan

Kemampuan adalah kesanggupan; kecakapan (KBBI, 2001:553). Kesanggupan atau kecakapan yang dimaksudkan di sini adalah kesanggupan dalam pengayaan atau memperbanyak kata yang bersinonim.

b. Pengayaan

Pengayaan berasal dari kata *kaya*, dan , mendapat imbuhan gabung pe-an menjadi pengayaan. Arti dari pengayaan itu sendiri adalah proses memperbanyak, yang dalam penelitian ini berarti menggali kemampuan memperbanyak kata bersinonim.

c. Masyarakat

Masyarakat adalah sejumlah manusia yang mendiami suatu tempat dalam arti seluas-luasnya dan terikat oleh suatu kebudayaan yang mereka anggap sama (KBBI, 2001:721). Salah satu unsur kebudayaan tersebut adalah bahasa; yang dalam hal ini adalah bahasa Indonesia. Masyarakat yang di maksud dalam penelitian ini adalah masyarakat yang berdiam di wilayah

administrasi Kabupaten Pontianak.

d. Bidang Pekerjaan

Bidang pekerjaan menyangkut orang yang bekerja pada pekerjaan tertentu yang dianggap sebagai mata pencaharian utama, walaupun terkadang ditemukan ada anggota masyarakat yang mempunyai lebih dari satu pekerjaan. Sasaran penelitian ini nantinya lebih melihat pada proses dan fakta di lapangan, bahwa peneliti akan mengabaikan bidang pekerjaan lain di luar pekerjaan utama dari anggota masyarakat yang akan diteliti. Sasaran yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah masyarakat yang mempunyai pekerjaan tetap di bidang pertanian, perdagangan, kesehatan, dan keagamaan.

e. Jenis Kelamin

Jenis kelamin yang di maksud dalam penelitian ini adalah jenis kelamin laki-laki dan perempuan.

1.6 Asumsi dan Hipotesis

1.6.1 Asumsi

Penelitian ini berpegang pada sejumlah asumsi yang ditentukan oleh berbagai faktor. Faktor-faktor yang dimaksudkan adalah (1) beragamnya kondisi dan situasi sasaran uji pada masing-masing bidang pekerjaan (2) Kurang meratanya pemahaman dasar sasaran uji tentang kata *bersinonim*. (3) kemungkinan timbul hambatan teknis dalam penelitian ini. Oleh sebab itu, untuk memperlancar proses penelitian ini, dipeganglah sejumlah asumsi sebagai berikut.

a. *Asumsi I*

Sasaran uji dianggap telah mempunyai pengetahuan dan pemahaman tentang kata bersinonim, sebab sasaran uji adalah orang yang telah berpendidikan minimal tamatan SMU atau sederajat.

b. *Asumsi II*

Sasaran uji dianggap telah menguasai bidang pekerjaannya masing-masing, sehingga kata-kata yang berkaitan dengan bidangnya telah dipahami.

c. *Asumsi III*

Sasaran uji dianggap mempunyai pergaulan yang luas, mempunyai sifat terbuka, sehingga juga dianggap memahami kata-kata di luar bidang pekerjaannya.

d. *Asumsi IV*

Masyarakat Kabupaten Pontianak yang sasaran ujinya (diwakili) bekerja di bidang pertanian, perdagangan, kesehatan, dan keagamaan dianggap memerlukan penelitian ini agar mengetahui kemampuan kosakata mereka dalam pengayaan kata bersinonim. Kemampuan pengembangan kosakata akan berpengaruh pada kelancaran komunikasi antara anggota masyarakat itu sendiri.

1.6.2 Hipotesis

Untuk mencapai hasil yang diharapkan sebagaimana yang telah ditentukan dalam penelitian ini, maka penelitian ini perlu diarahkan pada seperangkat hipotesis sebagai berikut.

a. *Hipotesis I*

Masyarakat di Kabupaten Pontianak mampu mengayakan atau memperbanyak kata bersinonim berdasarkan pekerjaan bidang pertanian, perdagangan, kesehatan, dan keagamaan.

b. *Hipotesis II*

Masyarakat di Kabupaten Pontianak yang berjenis kelamin laki-laki dan perempuan, yang bekerja pada bidang pertanian, perdagangan, kesehatan, dan keagamaan mampu mengayakan atau memperbanyak kata bersinonim.

c. *Hipotesis III*

Terdapat korelasi antara kemampuan umum (nilai rata-rata) dengan kemampuan khusus (nilai kata bersinonim masing-masing bidang pekerjaan) dalam pengayaan kata bersinonim pada masyarakat berdasarkan pekerjaan (pertanian, perdagangan, kesehatan, dan keagamaan) dan jenis kelamin di Kabupaten Pontianak.

1.5.3 Kriteria Penguji Hipotesis

Ukuran dapat diterimanya kebenaran hipotesis dalam penelitian ini, perlu ditentukan kriteria penguji hipotesis sebagai berikut.

- a. Kriteria penguji kebenaran hipotesis I dan II pada prinsipnya digunakan kriteria yang sama yaitu, apabila sekurang-kurangnya 60% sasaran uji yang dijadikan sampel penelitian mendapat nilai persentase antara 60%-100%, berdasarkan pengolahan data skor hasil instrumen pengukuran, maka hipotesis tersebut benar. Adapun patokan persentase mengambil pendapat Nurgiantoro (1988:363) yang dapat dilihat pada sub Teknik Pengolahan Data.
- b. Kriteria Penguji kebenaran hipotesis III, yaitu apabila kenaikan nilai variabel X (kemampuan pengayaan kata bersinonim umum) selalu disertai kenaikan nilai variabel Y (Kemampuan pengayaan kata bersinonim masing-masing bidang pekerjaan) secara berimbang, sehingga koefisiensi korelasinya berada di antara 0,000 sampai 1.000 sebagaimana prinsip korelasi positif, maka hipotesis itu benar.

1.7 Kerangka Teori

Sinonim merupakan gejala bahasa yang ditemukan pada tataran makna. Suatu makna bahasa dapat diwakili oleh beberapa kata yang berbeda, walaupun tidak persis sama seperti makna utuh dari masing-masing kata. Kamus Besar Bahasa Indonesia memberikan batasan sinonim sebagai

berikut, “Bentuk bahasa yang maknanya mirip atau sama dengan bentuk bahasa lain” (2001:1072).

Sampai saat ini, bentuk-bentuk kesinoniman masih dalam tataran makna kata. Sebuah kata dengan makna yang dimilikinya mempunyai padanan kata yang lain yang secara hakikat sama maknanya atau mendekati makna kata yang dimaksud. Tidak banyak ditemukan bentuk kesinoniman dalam tataran yang lebih luas seperti dalam bentuk frasa atau klausa. Kata majemuk *matahari*, *saputangan*, *barangkali*, dan sebagainya, justru sudah dianggap satu kata. Tentunya kalau ditemukan padanannya seperti kata *matahari* bersinonim dengan kata *sun* dalam bahasa inggris, maka padanan tersebut juga dianggap dalam tataran kata.

1.8 Populasi dan Sampel

Bagian yang diamati disebut sampel, sedangkan kumpulan objek penelitian disebut populasi (Rakhmat, 2001:78). Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan penduduk yang berada dalam wilayah administrasi Kabupaten Pontianak. Mengingat luasnya wilayah Kabupaten Pontianak yang mencapai beberapa Kecamatan, maka peneliti mengambil wilayah Kecamatan Sungai Raya sebagai lokasi sampel. Pengambilan lokasi sampel ini berdasarkan pertimbangan bahwa Kecamatan Sungai Raya adalah kecamatan yang berhubungan langsung dengan Kotamadya Pontianak.

Data BPS Kalimantan Barat tahun 2002 Jumlah penduduk Kecamatan

Sungai Raya berjumlah 178.187 jiwa. Dari jumlah tersebut 67 orang bekerja di bidang kesehatan (dokter, bidan, mantri kesehatan/perawat, dan dukun bayi terlatih), 7.878 jiwa bekerja dibidang pertanian, dan 75 jiwa yang mampu mendirikan perusahaan dari skala kecil sampai skala besar. Sedangkan bidang-bidang yang lain belum banyak terdata, sehingga bidang-bidang yang lain kemungkinan diisi oleh jumlah yang tersisa.

Rancangan sampel yang peneliti gunakan adalah *sampel random sederhana*. “Untuk menarik sampel random sederhana, kita dapat menuliskan semua unsur populasi dalam secarik kertas, kemudian mengundinya sampai kita memperoleh jumlah yang kita kehendaki. Unsur-unsur yang jatuh itulah yang menjadi sampel” (Rakhmat, 2001:79). Rancangan sampel yang peneliti gunakan secara hakikatnya menggunakan sampel random di atas. tetapi cara kerjanya tidak mungkin dilakukan dengan cara menulis dalam lembaran kertas seperti yang ter kutip di atas. Peneliti akan mengacak sampel secara langsung -tanpa media kertas- dengan datang secara langsung pada sasaran uji.

Jumlah sampel secara keseluruhan adalah 40 orang atau responden. yang terbagi menjadi 10 orang yang bekerja di bidang pertanian, 10 orang yang bekerja di bidang perdagangan. 10 orang yang bekerja di bidang kesehatan, dan 10 orang yang bekerja di bidang keagamaan. Secara gender atau jenis kelamin. dari masing-masing bidang tersebut. setengahnya adalah perempuan dan setengahnya lagi laki-laki. Dengan demikian, laki-laki secara

keseluruhan berjumlah 20 dan perempuan berjumlah 20.

Kriteria orang atau sampel yang akan dipilih adalah (1) berpendidikan minimal tamatan SMU atau sederajat, (2) telah bekerja di bidangnya minimal 2 tahun, (3) mempunyai sifat penghargaan terhadap orang lain, (4) berusia di bawah 40 tahun, dan (4) mempunyai iktikaf yang baik dalam menyukkseskan pengambilan data penelitian ini.

1.9 Metodologi Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Penggunaan metode deskriptif ini untuk memberikan gambaran tentang kemampuan pengayaan kata bersinonim oleh masyarakat di Kabupaten Pontianak yang bekerja di bidang pertanian, perdagangan, kesehatan, dan keagamaan.

Bentuk penelitian ini adalah bentuk kuantitatif-kualitatif. Bentuk penelitian kuantitatif menjelaskan hasil kemampuan dalam bentuk angka-angka, kemudian angka-angka tersebut dideskripsikan lagi dalam uraian atau penjelasan kalimat.

1.10 Data dan Sumber Data

Data dalam penelitian ini adalah *kata bersinonim* oleh masyarakat di Kabupaten Pontianak berdasarkan bidang pekerjaan dan jenis kelamin. Sumber data dalam penelitian ini adalah bahasa Indonesia masyarakat di

Kabupaten Pontianak yang berjenis kelamin laki-laki dan perempuan serta bekerja pada bidang pertanian, perdagangan, kesehatan, dan keagamaan.

1.11 Teknik dan Alat Pengumpul Data

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik tidak langsung, peneliti mengambil data melalui tes. Alat pengumpul data adalah tes yang berbentuk pilihan ganda dan esay, dengan perincian, (a) tes berbentuk pilihan ganda dan esay dengan bahan yang diujikan bersifat pengetahuan umum, masing-masing berjumlah 10 soal, (b) tes berbentuk pilihan ganda dengan bahan yang diujikan berisi tentang pekerjaan bidang pertanian, perdagangan, kesehatan, dan keagamaan, masing-masing sebanyak 10 soal. Dengan demikian jumlah keseluruhan soal berjumlah 30 soal. Waktu menjawab soal adalah 45 menit.

1.12 Uji Validitas dan Realibilitas Tes

Tes yang telah dibuat, perlu diuji terlebih dahulu tingkat valid dan realibelnya. Pengujian akan dilakukan pada kriteria sasaran uji yang sama, tetapi berada pada wilayah Kotamadya Pontianak. Hasil uji validitas dan realibilitas di wilayah Kotamadya Pontianak dengan sasaran uji yang sama ini akan menjadi patokan atau standar nilai. Selain itu ujian awal ini untuk melihat alat tes apakah telah valid atau sah, realibel atau mempunyai ketetapan, sehingga patut untuk diujikan ke sasaran uji yang sebenarnya.

Berikut adalah rumus validitas dan realibilitas, serta nilai patokan layak tidaknya alat tes yang dibuat untuk diujikan pada sasaran uji.

Rumus Korelasi Produk Moment dengan Simpangan

$$r_{xy} = \frac{E_{xy}}{\sqrt{(E_{x^2})(E_{y^2})}}$$

r_{xy} = koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y, dua variabel yang dikorelasikan ($x = X - \bar{X}$ dan $y = Y - \bar{Y}$).

E_{xy} = jumlah perkalian x dengan y

x^2 = kuadrat dari x

y^2 = kuadrat dari y (Arikunto,1987:67)

NILAI ATAU ANGKA KOEFISIEN KORELASI VALIDITAS TES

- Antara 0,800 sampai dengan 1,00 : sangat tinggi
- Antara 0,600 sampai dengan 0,800 : tinggi
- Antara 0,400 sampai dengan 0,600 : cukup
- Antara 0,200 sampai dengan 0,400 : rendah
- Antara 0,000 sampai dengan 0,200 : sangat rendah (Arikunto:1997:71)

1.13 Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a. Data yang terkumpul dihitung untuk mendapatkan skor. Nilai skor yang ditampilkan adalah dengan mengambil nilai benar dari hasil tes tersebut. Setelah diperoleh skor, maka dilakukan persentase kemampuan dengan menggunakan rumus berikut.

$$\sim\% = \frac{\text{Jawaban tepat}}{\text{Jumlah soal}} \times 100\%$$

Setelah diperoleh jumlah persentase ketepatan berdasarkan sub masalah dan pengabungan persentase secara umum, maka persentase tersebut dimasukkan dalam tingkat persentase seperti berikut.

Tabel

Penentuan Patokan Persentase Skala Lima

Interval Tingkat Penguasaan	Persentase	Nilai Ubah Skala Lima		Keterangan Kategori
		0 - 4	E - A	
85% - 100%		4	A	Baik Sekali
75% - 84%		3	B	Baik
60% - 74%		2	C	Cukup
40% - 59%		1	D	Kurang
0% - 39%		0	E	Gagal

(Nurgiantoro, 1988:363)

Khusus untuk melihat Korelasi Kemampuan Umum (y) dan Kemampuan Khusus (x) pada masing-masing bidang dan jenis kelamin menggunakan rumus *Spearman's Rho* seperti berikut.

$$r = 1 - \frac{6 D^2}{N^3 - N}$$

Hasil r di atas dimasukkan dalam *angka koefisien korelasi* sehingga dapat diketahui tingkat korelasinya.

- b. Menganalisis data
- c. Menyimpulkan tentang kemampuan pengayaan kata bersinonim masyarakat Kabupaten Pontianak, baik dilihat dari bidang pekerjaan maupun dari jenis kelamin.

BAB II

PEMBAHASAN MASALAH

2.1 Persiapan Pengambilan Data

Pengambilan data yang baik, dalam pelaksanaannya didukung oleh beberapa faktor, diantaranya alat penjaring data dan proses pengambilan data itu sendiri. Dalam penelitian ini, tentunya alat penjaring data tersebut harus dapat menggambarkan item-item soal yang setepat mungkin memuat tingkat kemampuan seseorang dalam pengayaan kata bersinonim berdasarkan bidangnya masing-masing. Demikian juga dalam proses, pengambilan data harus melalui latar dan alur yang alami sehingga tidak ada faktor tertentu yang dapat mempengaruhi kemampuan seseorang terhadap kosakata bersinonim yang ia miliki.

Pengalaman lapangan dalam penelitian ditemukan sangat beragam, baik menyangkut latar waktu, tempat, suasana dan alur pikiran yang harus diarahkan kepada orang yang akan diteliti. Apalagi sasaran penelitian ini diarahkan pada masyarakat yang bekerja, tentunya penelitian diarahkan langsung pada orang yang sedang bekerja. Hal yang sudah menjadi kepastian adalah sasaran penelitian akan diketahui secara langsung pekerjaan utamanya, misalnya petani yang bekerja di sawah, pedagang (baik jasa atau berbentuk materi), mantri, bidan atau perawat di puskesmas, pengurus gereja, guru agama, maupun pendeta.

Tentu ada tahapan pengenalan terhadap sasaran uji, penelitian harus fleksibilitas sikap terhadap beragamnya tingkah laku dan pertanyaan sasaran uji. Terkadang ada yang menolak untuk mengisi angket yang diberikan, walaupun telah diberikan berbagai macam argumen pengharapan. Penelitian memerlukan sifat terbuka dalam memahami kondisi, apalagi pekerjaan sasaran uji menyangkut nilai ekonomi. Penelitian dituntut untuk memiliki sikap sabar dan telaten dalam memberikan pengertian terhadap apa yang akan menjadi harapan penelitian. Ada beberapa pertanyaan dari sasaran uji, tentang apa yang akan mereka dapatkan terhadap isian yang mereka berikan nantinya terhadap mereka sendiri, tetapi lebih banyak yang bertanya tentang pengaruh penelitian ini terhadap perkembangan bahasa Indonesia di Kalimantan Barat. Kemungkinan sasaran uji berharap dapat sesuatu yang berharga dari penelitian, baik berupa barang, penghargaan, atau yang lainnya setelah mereka selesai menjawab angket atau alat penjaring data dari penelitian ini.

Ada sedikit perubahan terhadap format alat penjaring data. Perubahan ini dilakukan berdasarkan masukan dan keluhan sasaran penelitian. Sebagian besar sasaran atau masyarakat yang diteliti masih kurang memahami format soal berbentuk essay, terutama tulisan angka di dalam kurung atau di luar kurung. Untuk menghindari ketidakpahaman tersebut berlanjut, format ditambah isi keterangan petunjuk dengan menjelaskan maksud dari angka-angka tersebut (terlampir).

Tipe penelitian ini adalah penelitian lapangan, artinya proses akan menjadi faktor penentu utama dalam menjaga kemurnian hasil penelitian yang diharapkan. Masalah birokrasi terkadang menjadi kendala dilapangan. Kedepan diharapkan izin waktu ke lapangan lebih diperpanjang. Hal ini terjadi karena sampai batas waktu yang ditentukan, pengambilan data penelitian yang belum sempurna dapat diulangi lagi agar kuantitas data lebih sempurna. Namun, hal tersebut telah menjadi tantangan tersendiri dalam proses penelitian sampai mendapatkan batasan yang telah digariskan dalam penelitian ini.

2.2. Pengolahan Data

Data yang telah didapat selanjutnya diproses sesuai dengan langkah kerja. Langkah yang pertama adalah mengetahui tingkat validitas dan realibilitas soal penelitian. Tes tersebut merupakan alat penjaring data yang dalam hal ini berbentuk pilihan ganda dan esay sebanyak 30 soal untuk masing-masing bidang. Sebelum alat penjaring data tersebut diujikan pada sasaran sebenarnya, maka tes tersebut telah diujikan pada masyarakat Kota Pontianak yang sesuai dengan bidang yang dimaksud pada sasaran utama penelitian ini. Hal ini dimaksudkan agar didapat patokan standar dari tes yang peneliti buat tersebut, sehingga diperoleh nilai rata-rata secara umum.

Rumus yang digunakan dalam menghitung tingkat validitas dengan menggunakan *korelasi product moment dengan simpangan*, sedangkan

perhitungan reliabilitas tes dengan rumus K-R.20. Adapun hasil perhitungan tingkat validitas dan reliabelitas tes tersebut adalah sebagai berikut.

2.2.1 Perhitungan Validitas Tes

Tabel I
Hasil Nilai Uji Coba Tes Pengayaan Kata Bersinonim Bidang Pertanian

No.	Nama	Nilai Tes Umum (Y)	Nilai Tes Khusus (X)	Nilai Akhir
1.	Zeffri. A	5,6	6,8	6,2
2.	Levi Santana	6,1,	6,8	6,5
3.	Eko Novianto	6,8	5	5,9
4.	Peri	5,5	5,8	5,7
5.	Tugiran	5,3	5,8	5,6
6.	Refina Lidia	7,2	6,5	6,9
7.	Lidya Nurvita	5,1	4	4,6
8.	Emi R.	4,7	5,8	5,3
9.	Mastiah	4,5	6,5	5,5
10.	Masri	7,8	8	7,9

Tabel II

Analisis Validitas Soal Pengayaan Kata Bersinonim Bidang Pertanian

No.	Nama	X	Y	x	y	x ²	y ²	xy
1.	Zeffri. A	6,8	5,6	+0,7	-0,4	0,49	0,16	-0,28
2.	Levi Santana	6,8	6,1	+0,7	+0,1	0,49	0,01	+0,07
3.	Eko Novianto	5	6,8	-1,1	+0,8	1,21	0,64	-0,88
4.	Peri	5,8	5,5	-0,3	-0,5	0,09	0,25	+0,15
5.	Tugiran	5,8	5,3	-0,3	-0,7	0,09	0,49	+0,21
6.	Refina Lidia	6,5	7,2	+0,4	+1,2	0,16	1,44	+0,48
7.	Lidya Nurvita	4	5,1	-2,1	-0,9	4,41	0,81	+1,89
8.	Emi R.	5,8	4,7	-0,3	-1,3	0,09	1,69	+0,39
9.	Mastiah	6,5	4,5	+0,4	-1,5	0,16	2,25	-0,6
10.	Masri	8	7,8	+1,9	+1,6	3,61	2,56	+3,04
	Jumlah	61	58,6			10,8	10,3	4,47

Keterangan:

$$X = \frac{X}{N}$$

$$X = \frac{61}{10}$$

$$X = 6,1$$

$$x = X - X (6,1)$$

$$Y = \frac{Y}{N}$$

$$Y = \frac{58,6}{10}$$

$$Y = 5,86 \text{ dibulatkan} = 6$$

$$y = Y - Y (6)$$

Kriterium rata-rata nilai kemampuan masyarakat yang bekerja di bidang pertanian dalam penguasaan dan pengayaan kata bersinonim diambil dari rata-rata kemampuan bidang umum yang pada tes terdapat sebanyak dua puluh soal. Hasil kemampuan bidang umum tersebut dimasukkan dalam variabel Y, sedangkan variabel X memuat hasil kemampuan khusus bidang pertanian. Demikian juga ketiga bidang yang lainnya, akan dilakukan perhitungan yang sama. Hasil kemampuan bidang umum dan bidang khusus masyarakat pekerja bidang pertanian dalam pengayaan kata bersinonim, khususnya dalam uji validitas tes yang dibuat, dapat dilihat pada tabel I di atas.

Hasil uji coba tes umum dan bidang pertanian tersebut selanjutnya dianalisis untuk mencari tingkat validitasnya dengan menggunakan rumus *Korelasi Product Moment dengan simpangan*. Hal-hal yang menyangkut keterangan rumus tersebut telah dijelaskan pada bab I penelitian ini. Adapun hasil perhitungan dari rumus tersebut adalah sebagai berikut.

$$xy = \frac{4.47}{(x^2)(y^2)} = \frac{4.47}{111,24}$$

$$xy = \frac{4.47}{10,8 \times 10,3} = \frac{4.47}{10,55}$$

$$xy = 0,423$$

Hasil validitas tes pengayaan kata bersinonim bidang pertanian sebesar 0,423 termasuk dalam skala *cukup* (Antara 0,400 sampai dengan 0,600). Dengan demikian tes yang telah dibuat tersebut *cukup valid*, dan bisa untuk diujikan.

Tabel III
Hasil Nilai/ Skor Uji Coba Tes Pengayaan Kata Bersinonim Bidang
Perdagangan

No.	Nama	Nilai Tes Umum (Y)	Nilai Tes Khusus (X)	Nilai Akhir
1.	Dedi Haryadi	3,6	3,8	3,7
2.	Sucipto	7,45	6,1	6,78
3.	Eva Rosiana	4,2	6	5,1
4.	Miryani	5,15	4,6	5
5.	Ratna Sari	4,3	5,5	4,7
6.	Sulaiman Parli Elong	7,2	4,9	6,1
7.	Liska Aprita	7,6	8,2	7,8
8.	Rita Effendi	4,9	4,8	4,9
9.	Nasirin	5,25	5,5	5,4
10.	Merik	7,6	8,1	7,85

Tabel IV
Analisis Validitas Soal Pengayaan Kata Bersinonim Bidang Perdagangan

No.	Nama	X	Y	x	y	x ²	y ²	xy
1.	Dedi Haryadi	3,8	3,6	-2	-2,1	4	4,41	+4,2
2.	Sucipto	6,1	7,45	+0,3	-1,75	0,09	3,06	-0,53
3.	Eva Rosiana	6	4,2	+0,2	-1,5	0,04	2,25	-0,3
4.	Miryani	4,6	5,15	-1,2	-0,55	1,44	0,30	+0,66
5.	Ratna Sari	5,5	4,3	-0,3	-1,4	0,09	1,96	-0,42
6.	Sulaiman Parli E.	4,9	7,2	-0,9	+1,5	0,81	2,25	-1,35
7.	Liska Aprita	8,2	7,6	+2,4	+1,9	5,76	3,61	+4,56
8.	Rita Effendi	4,8	4,9	-1	-0,8	1	0,64	+0,8
9.	Nasirin	5,5	5,25	-0,3	-0,45	0,09	0,20	-0,14
10.	Merik	8,1	7,6	+2,3	+1,9	5,29	3,61	+4,37
	Jumlah	57,5	57,25			18,61	22,29	12,97

Keterangan:

$$X = \frac{X}{N}$$

$$X = \frac{57,5}{10}$$

$$X = 5,75 \text{ dibulatkan} = 5,8$$

$$x = X - X(5,8)$$

$$Y = \frac{Y}{N}$$

$$Y = \frac{57,25}{10}$$

$$Y = 5,725 \text{ dibulatkan} = 5,7$$

$$y = Y - Y(5,7)$$

Hasil perhitungan pada tabel IV di atas selanjutnya dimasukkan dalam rumus *Korelasi Product Moment dengan simpangan* untuk mengetahui tingkat validitasnya. Berikut hasil perhitungannya.

$$xy = \frac{xy}{(x^2)(y^2)}$$

$$xy = \frac{12,97}{414,8169}$$

$$xy = \frac{12,97}{(18,61) \times (22,29)}$$

$$xy = \frac{12,97}{20,37}$$

$$xy = 0,637$$

Hasil validitas tes pengayaan kata bersinonim bidang perdagangan sebesar **0,637** termasuk dalam skala *tinggi* (Antara 0,600 sampai dengan 0,800). Dengan demikian tes yang telah dibuat tersebut *tinggi validitasnya*, dan baik untuk diujikan.

Tabel V
Hasil Nilai/ Skor Uji Coba Tes Pengayaan Kata Bersinonim Bidang Kesehatan

No.	Nama	Nilai Tes Umum (Y)	Nilai Tes Khusus (X)	Nilai Akhir
1.	Linda	3,8	5,3	4,3
2.	Andini	6,8	8	7,4
3.	Hestyana S.	6,6	8	7,07
4.	Sri Mulyani	6,25	8	6,83
5.	Sunarti	5	4,8	4,2
6.	Asnida	4,7	4,3	4,5
7.	Rizky Rachmat Akbar	5,7	5,8	5,7
8.	Endang Darmanto	8,5	9,3	8,9
9.	Ana Yuliana	5,35	5,30	5,3
10.	Mardiana	7,6	8,5	8,1

Tabel VI
Analisis Validitas Soal Pengayaan Kata Bersinonim Bidang Kesehatan

No.	Nama	X	Y	x	y	x ²	y ²	xy
1.	Linda	5,3	3,8	-1,4	-2,2	1,96	4,84	+3,08
2.	Andini	8	6,8	+1,3	+0,8	1,69	0,64	+1,04
3.	Hestyana S.	8	6,6	+1,3	+0,6	1,69	0,36	+0,78
4.	Sri Mulyani	8	6,25	+1,3	+0,25	1,69	0,06	+0,33
5.	Sunarti	4,8	5	-1,9	-1	3,61	1	+1,9
6.	Asnida	4,3	4,7	-2,4	-1,3	5,76	1,69	+3,12
7.	Rizky Rachmat Ak.	5,8	5,7	-0,9	-0,3	0,81	0,09	+0,27
8.	Endang Darmanto	9,3	8,5	+2,6	+2,5	6,76	6,25	+6,5
9.	Ana Yuliana	5,3	5,35	-1,4	-0,65	1,96	0,42	+0,91
10.	Mardiana	8,5	7,6	+1,8	+1,6	3,24	2,56	+2,88
	Jumlah	67,3	60,3			29,17	17,91	14,31

Keterangan:

$$X = \frac{X}{N}$$

$$Y = \frac{Y}{N}$$

$$X = \frac{67,3}{10}$$

$$Y = \frac{60,3}{10}$$

$$X = 6,73 \text{ dibulatkan} = 6,7$$

$$Y = 6,03 \text{ dibulatkan} = 6$$

$$x = X - X (6,7)$$

$$y = Y - Y (5,4)$$

Hasil perhitungan pada tabel VI di atas selanjutnya dimasukkan dalam rumus *Korelasi Product Moment dengan simpangan* untuk mengetahui tingkat validitasnya. Berikut hasil perhitungannya.

$$xy = \frac{xy}{(x^2)(y^2)}$$

$$xy = \frac{14,31}{522,44}$$

$$xy = \frac{14,31}{(29,17) \times (17,91)}$$

$$xy = \frac{14,31}{22,86}$$

$$xy = 0,626$$

Hasil validitas tes pengayaan kata bersinonim bidang kesehatan sebesar 0,626 termasuk dalam skala *tinggi* (Antara 0.600 sampai dengan 0.800). Dengan demikian tes yang telah dibuat tersebut *tinggi validitasnya*, dan baik untuk diujikan.

Tabel VII
Hasil Nilai/ Skor Uji Coba Tes Pengayaan Kata Bersinonim Bidang Agama

No.	Nama	Nilai Tes Umum (Y)	Nilai Tes Khusus (X)	Nilai Akhir
1.	Rakiman	6,35	7,3	6,7
2.	Muslimin	6	8,6	6,8
3.	Suhud	5,9	8	6,26
4.	Ahmad T.P Damanik	5	4,5	4,75
5.	Susilowati	7,15	7,8	7,4
6.	Santos	8,1	5,8	7,3
7.	Eswandi Wiranata	5,2	3,9	4,7
8.	Haposan Sipayung	4,65	3,6	4,3
9.	Maria	5,95	6,3	6
10.	Hardianto Saragih	6,6	4,6	5,9

Tabel VIII
Analisis Validitas Soal Pengayaan Kata Bersinonim Bidang Agama

No.	Nama	X	Y	x	y	x ²	y ²	xy
1.	Rakiman	7,3	6,35	+1,3	0,25	1,69	0,06	-0,33
2.	Muslimin	8,6	6	+2,6	-0,1	6,76	0,01	-0,26
3.	Suhud	8	5,9	+2	-0,2	4	0,04	-0,4
4.	Ahmad T.P Damk.	4,5	5	-1,5	-1,1	2,25	1,21	+1,65
5.	Susilowati	7,8	7,15	+1,8	+1,4	3,24	1,96	-2,52
6.	Santos	5,8	8,1	-0,2	+2	0,04	4	-0,4
7.	Eswandi Wiranata	3,9	5,2	-2,1	-0,9	4,41	0,81	+1,89
8.	Haposan Sipayung	3,6	4,65	-2,4	-1,45	5,76	2,10	-3,48
9.	Maria	6,3	5,95	+0,3	-0,15	0,09	0,02	-0,05
10.	Hardianto Saragih	4,6	6,6	-1,4	-0,5	1,96	0,25	-0,7
	Jumlah	60,4	61,25			30,2	10,46	8,06

Keterangan:

$$X = \frac{X}{N}$$

$$X = \frac{60,4}{10}$$

$$X = 6,04 \text{ dibulatkan } 6$$

$$x = X - X(6)$$

$$Y = \frac{Y}{N}$$

$$Y = \frac{61,25}{10}$$

$$Y = 6,125 \text{ dibulatkan } 6,1$$

$$y = Y - Y(6,1)$$

Hasil perhitungan tabel VIII di atas selanjutnya dimasukkan dalam rumus *Korelasi Product Moment* dengan simpangan untuk mengetahui tingkat validitasnya. Berikut hasil perhitungannya.

$$xy = \frac{xy}{(x^2)(y^2)}$$

$$xy = \frac{8,06}{315,89}$$

$$xy = \frac{8,06}{(30,2) \times (10,46)}$$

$$xy = \frac{8,06}{17,77}$$

$$xy = 0,454$$

Hasil validitas tes pengayaan kata bersinonim bidang agama sebesar **0,454** termasuk dalam skala *cukup*. (Antara 0,400 sampai dengan 0,600). Dengan demikian tes yang telah dibuat *cukup valid* dan dapat diujikan.

Hasil perhitungan validitas tes pada tabel I sampai tabel VIII di atas merupakan perhitungan yang khusus melihat soal yang berkenaan bidang pekerjaan masing-masing. Untuk melihat validitas soal secara keseluruhan, maka akan dilakukan perhitungan validitas soal kembali sebagai berikut.

Tabel IX
Hasil Nilai/ Skor Uji Coba Tes Pengayaan Kata Bersinonim

No.	Nama	Nilai Tes Umum (Y)	Nilai Tes Khusus (X)	Nilai Akhir
1.	Soal Bid. Pertanian	5,86	6,1	5,98
2.	Soal Bid. Perdagangan	5,73	5,75	5,74
3.	Soal Bid. Kesehatan	6,03	6,73	6,38
4.	Soal Bid. Agama	6,14	6,04	6,09

Tabel X
Analisis Validitas Soal Pengayaan Kata Bersinonim

No.	Nama	X	Y	x	y	x ²	Y ²	xy
1.	Soal Bid. Pertanian	6,1	5,86	-0,1	-0,04	0,01	0,002	+0,004
2.	Soal Bid. Perdg.	5,75	5,73	-0,45	-0,17	0,20	0,029	+0,077
3.	Soal Bid. Kes.	6,73	6,03	+0,53	+0,73	0,28	0,533	+0,382
4.	Soal Bid. Agama	6,04	6,14	-0,16	+0,24	0,03	0,058	-0,038
	Jumlah	24,62	23,76			0,52	0,622	0,425

Keterangan:

$$X = \frac{X}{N}$$

$$Y = \frac{Y}{N}$$

$$X = \frac{24,62}{4}$$

$$Y = \frac{23,76}{4}$$

$$X = 6,16 \text{ dibulatkan } 6,2$$

$$Y = 5,94 \text{ dibulatkan } 5,9$$

$$x = X - X (6,2)$$

$$y = Y - Y (5,9)$$

Hasil perhitungan tabel X di atas selanjutnya dimasukkan dalam rumus *Korelasi Product Moment* dengan simpangan untuk mengetahui tingkat validitasnya. Berikut hasil perhitungannya.

$$xy = \frac{0,425}{(x^2)(y^2)}$$

$$xy = \frac{0,32344}{0,425}$$

$$xy = \frac{0,425}{(0,52) \times (0,622)}$$

$$xy = \frac{0,425}{0,569}$$

$$xy = 0,747$$

Hasil validitas tes pengayaan kata bersinonim pada empat bidang di atas sebesar **0,747** termasuk dalam skala *tinggi*. (Antara 0,600 sampai dengan 0,800). Dengan demikian tes yang telah dibuat memiliki *validitas tinggi* dan dapat diujikan.

2.2.2 Perhitungan Reliabelitas Tes

Tabel XI
Reliabelitas Tes Soal Bid. Pertanian

No	Nama	Nomor Item/Soal														
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1.	Zeffri. A	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	0,3	0	0,6	1
2.	Levi S.	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0,6	0	0,8	0,5
3.	Eko N.	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0,6	0,6	0,6	1
4.	Peri	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0,8	0
5.	Tugiran	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0,5	0,3	0,3	0,6	0,5
6.	Refina L.	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0,5
7.	Lidya N.	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0,3	0,3	0	0,4	0
8.	Emi R.	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0,5	0,6	0	0,6	0
9.	Mastiah	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0,3	0,4	0
10.	Masri	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0,3	0,3	0
Np		1	5	1	9	10	10	4	5	10	8	4,3	5,7	1,5	6,1	3,5

Reliabelitas Tes Soal Bid. Pertanian

No	Nama	Nomor Item/Soal															Sk-or
		16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	
1.	Zeffri A.	0	0,5	0,8	1	1	0,5	1	1	0	1	0	1	1	0,3	1	18
2.	Levi S.	0	0,5	0,8	1	1	0,5	1	1	0	1	0	1	1	0,3	1	19
3.	Eko N.	0	0,5	0,8	0,5	1	0,5	1	1	0,5	0	0,5	1	0	0,5	1	19,6
4.	Peri	0	1	0,3	1	1	0,5	1	0,5	0	0	0,5	1	1	0,3	1	16,9
5.	Tugiran	0	1	0,5	1	1	0,5	1	1	1	0	0	1	0	0,3	1	16,5
6.	Refina I.	1	1	1	1	1	0,5	1	0,5	0	1	0	1	1	0,5	1	21
7.	Lidya N.	0	1	0,8	0,5	1	0	1	0,5	0	0	0	1	0	0,5	1	14,3
8.	Emi R.	0	0,5	0,3	0,5	0,5	0,5	1	1	0	0	0	1	1	0,3	1	15,3
9.	Mastiah	0	0,5	0,3	0,5	1	0,5	1	0,5	1	0	0	1	1	0,5	1	15,5
10	Masri	1	1	1	1	1	0,5	1	0,5	1	0	1	1	1	1	1	23,6
Np		2	7,5	6,6	8	9,5	4,5		7,5	3,5	3	2		7	4,5		179,7

Reliabelitas Tes Soal Bid. Pertanian

Keterangan	Nomor Item/Soal														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
Np	1	5	1	9	1	1	4	5	1	8	4,3	5,7	1,5	6,1	3,5
p	0,1	0,5	0,1	0,9	0	0	0,4	0,5	0	0,8	0,4	0,5	0,1	0,6	0,3
q	0,9	0,5	0,9	0,1	1	1	0,6	0,5	1	0,2	3	7	5	1	5
pq	0,0	0,2	0,0	0,0	0	0	0,2	0,2	0	0,1	0,5	0,4	0,8	0,3	0,6
	9	5	9	9	0	0	4	5	0	6	7	3	5	9	5
											0,2	0,25	0,13	0,24	0,23
											5				

Reliabelitas Tes Soal Bid. Pertanian

Keterangan	Nomor Item/Soal															Skor
	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	
Np	2	7,5	6,6	8	9,5	4,5	1	7,5	3,5	3	2	1	7	4,5	1	179.
p	0,2	0,7	0,6	0,8	0,9	0,4	0	0,7	0,3	0,3	0,2	0	0,7	0,4	0	7
q	0,8	5	6	0,2	5	5	1	5	5	0,7	0,8	1	0,3	5	1	
pq	0,1	0,2	0,3	0,1	0,0	0,5	0	0,2	0,6	0,2	0,1	0	0,2	0,5	0	
x	6	5	4	6	5	5	0	5	5	1	6	0	1	5	0	4,63
	7,6	0,1	0,2	1,6	0,0	0,2	0,4	0,1	0,2	6,6	7,6	0,4	2,6	0,2	0,4	-
		9	3		5	5		9	3					5	4	$\frac{\sum x^2 = 288,14}{4}$
		2,1	4		0,1	5,1		3,1	6,1					5,1		

Hasil perhitungan dalam kelompok tabel XI di atas selanjutnya dimasukkan dalam rumus K-R.20 sebagai berikut.

$$S = \frac{\sum x^2}{N} \qquad S = 28.814$$

$$S = \frac{288,14}{10} \qquad S = 5,37$$

$$r_{11} = \left(\frac{N}{N-1} \right) \left(\frac{S_2 - pq}{S_2} \right)$$

$$r_{11} = 1,1 \times \left(\frac{28,84 - 4,63}{28,84} \right)$$

$$r_{11} = 1,1 \times 0,840$$

$$r_{11} = 0,924$$

Hasil perhitungan reliabelitas tes bidang pertanian sebesar **0,924** termasuk dalam skala *sangat tinggi* (antara 0,800 – 1,00). Dengan demikian, tes yang telah diujikan memiliki tingkat realibelitas tes yang sangat tinggi sehingga mempunyai ketetapan yang representatif untuk diujikan ditempat lain.

Tabel XII
Reliabelitas Tes Soal Bid. Perdagangan

No	Nama	Nomor Item/Soal														
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1.	Dedi H.	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0,3	0,3	0,3	0,2	0
2.	Sucipto	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0,3	0,6	1	1	0
3.	Eva R.	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0,6	0	0,9	0
4.	Miryani	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0,3	0,3	0,8	0,2	0,5
5.	Ratna S.	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0,3	0,3	0,6	0,9	0
6.	Suleiman	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0,8	0,9	0,9	0,9	1
7.	Liska A.	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0,3	1	1	0,9	0
8.	Rita E.	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	0,3	0,3	0,9	0,5
9.	Nasirin	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0,3	0,6	0,3	0,8	0
10.	Merik	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0,6	0,6	0,5	1	1
	Np	1	8	2	8	10	5	4	7	10	8	3,2	5,5	5,7	7,7	3

Reliabelitas Tes Soal Bid. Perdagangan

No	Nama	Nomor Item/Soal															Sk-or
		16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	
1.	Dedi H.	0	0,5	0	0,5	0,5	0,5	0,2	0	0	1	0,5	0,5	0,3	0,3	0,3	11,2
2.	Sucipto	1	1	1	1	1	1	0,8	1	0	1	0,5	1	0	0,3	0,5	21
3.	Eva R.	1	0	0,9	1	1	1	0,5	0	0	1	1	0	1	1	0,5	14,4
4.	Miryani	0	0,5	0,2	0,5	0,5	0,5	0	0,5	0,5	1	0,5	0,5	0,3	0,3	0,5	15,4
5.	Ratna S.	0	0	0,5	1	1	0,5	0,6	0	0	1	1	0,5	0,6	0,3	1	14,1
6.	S. Elong	1	0,5	0,8	1	0,5	1	0,4	1	0,5	0	0,5	1	0	0,5	1	23,2
7.	Liska A.	1	1	1	1	1	1	0,4	1	0	1	1	1	0,9	0,9	1	23,4
8.	Rita E.	0	0,5	0,3	0,5	0,5	0,5	0,2	0,5	0,5	1	0,5	0,5	0,3	0,3	0,5	14,6
9.	Nasirin	0	0,5	0,5	0,5	1	1	0,4	1	0	1	0,5	0,5	0,3	0,3	0,5	16
10	Merik	1	1	1	1	0,5	1	0,8	1	1	1	0,5	0,5	1	0,3	1	23,3
Np		5	5,5	6,2	8	7,5	8	4,3	6	2,5	9	6,5	6	4,7	4,5	6,8	176,6

Reliabelitas Tes Soal Bid. Perdagangan

Keterangan	Nomor Item/Soal														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
Np	1	6	2	8	10	5	4	7	10	8	3,2	5,5	5,7	7,7	3
p	0,1	0,6	0,2	0,8	1	0,5	0,4	0,7	1	0,8	0,32	0,55	0,57	0,77	0,3
q	0,9	0,4	0,8	0,2	0	0,5	0,6	0,3	0	0,2	0,68	0,45	0,43	0,23	0,7
pq	0,09	0,24	0,16	0,16	0	0,25	0,24	0,21	0	0,16	0,22	0,25	0,25	0,18	0,21

Reliabilitas Tes Soal Bid. Perdagangan

Keterangan	Nomor Item/Soal															Skor
	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	
Np	5	5,5	6,2	8	7,5	8	4,3	6	2,5	9	6,5	6	4,7	4,5	6,8	176,6
p	0,5	0,55	0,62	0,8	0,75	0,8	0,43	0,6	0,25	0,9	0,65	0,6	0,47	0,45	0,68	
q	0,5	0,45	0,38	0,2	0,25	0,2	0,57	0,4	0,75	0,1	0,35	0,4	0,53	0,55	0,32	
pq	0,25	0,25	0,24	0,16	0,19	0,16	0,25	0,24	0,19	0,09	0,23	0,24	0,25	0,25	0,22	5,69
x	4,05	3,55	2,85	1,05	1,55	1,05	4,75	3,05	6,55	0,05	2,55	3,05	5,05	4,55	2,25	-
																x ² = 183,54

Hasil perhitungan dalam kelompok tabel XII di atas selanjutnya dimasukkan dalam rumus K-R.20 sebagai berikut.

$$S = \frac{x^2}{N} \qquad S = \frac{183,54}{10} = 18,354$$

$$S = \frac{183,54}{10} \qquad S = 4,28$$

$$r_{11} = \left(\frac{N}{N-1} \right) \left(\frac{S^2 - pq}{S^2} \right)$$

$$r_{11} = \left(\frac{10}{10-1} \right) \left(\frac{4,28^2 - 5,69}{24,28} \right)$$

$$r_{11} = 1,1 \times \left(\frac{18,32 - 5,69}{18,32} \right)$$

$$r_{11} = 1,1 \times 0,689 \qquad r_{11} = 0,758$$

Hasil perhitungan reliabelitas tes bidang perdagangan sebesar 0,758 adalah termasuk dalam skala yang *tinggi* (antara 0,600 – 0,800). Dengan demikian, tes tersebut mempunyai tingkat reliabelitas tinggi sehingga mempunyai ketetapan untuk dipergunakan kembali.

Tabel XIII
Reliabelitas Tes Soal Bid. Kesehatan

No	Nama	Nomor Item/Soal														
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1.	Linda	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0,3	0,3	0,2	0
2.	Andini	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0,8	0,8	0,3	0,4	1
3.	Hestyana S.	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0,5	0,6	0	0,8	0,5
4.	Sri M.	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	0,8	0,3	0	0,6	1
5.	Sunarti	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0,3	0,3	0	0,6	0
6.	Asnida	0	1	0	1	1	0	0	0	1	1	0,5	0,3	0,3	0,8	0
7.	Rizky R.A	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0,3	0,3	0,3	0,2	0,5
8.	Endang D.	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
9.	Ana Y.	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0,3	0,3	0	0,2	0,5
10	Mardiana	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0,2	1
Np		4	7	1	9	9	7	7	4	10	7	4,5	5,2	3,2	5	5,5

Reliabelitas Tes Soal Bid. Kesehatan

No	Nama	Nomor Item Soal															Sk-or
		16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	
1.	Linda	0	0,5	0,3	0,5	0,5	0,5	0,5	0,3	0	0	1	1	0,5	1	0,5	12,9
2.	Andini	1	1	0,8	0,5	1	1	0,5	1	1	0	1	1	0,5	1	1	21,6
3.	Hestyana S.	0	1	0,8	1	1	1	0,5	1	1	0	1	1	0,5	1	1	21,2
4.	Sri M.	0	1	0,8	1	1	1	0,5	1	1	0	1	1	0,5	1	1	20,5
5.	Sunarti	0,5	0,5	0,3	0,5	1	0,5	0	0,3	0	0	1	1	0,5	0,5	1	14,8
6.	Asnida	0	0,5	0,5	0,5	1	0	0,5	0,3	0	0	1	1	0	0,5	1	13,7
7.	Rizky R.	0	0,5	0,3	0,5	0,5	0,5	0,5	0,3	1	1	1	0,5	0,5	0,5	0	17,2
8.	Endang	1	0,5	0,5	1	1	1	1	0,3	1	1	1	1	1	1	1	26,3
9.	Ana Y.	0	0,5	0,3	0,5	1	0	0,5	0,3	1	0	1	1	0	0,5	1	15,9
10	Mardiana	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0,5	1	1	23,7
Np		3,5	7	5,6	7	9	6,5	5,5	5,8	7	2	10	9,5	4,5	8	8,5	187,8

Reliabelitas Tes Soal Bid. Kesehatan

Keterangan	Nomor Item/Soal														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
Np	4	7	1	9	9	7	7	4	10	7	4,5	5,2	3,2	5	5,2
P	0,4	0,7	0,1	0,9	0,9	0,7	0,7	0,4	1	0,7	0,45	0,52	0,32	0,5	0,52
q	0,6	0,3	0,9	0,1	0,1	0,3	0,3	0,6	0	0,3	0,55	0,48	0,68	0,5	0,48
Pq	0,24	0,21	0,09	0,09	0,09	0,21	0,21	0,24	0	0,21	0,25	0,25	0,22	0,25	0,25

Reliabilitas Tes Soal Bid. Kesehatan

Keterangan	Nomor Item/Soal															Skor
	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	
Np	3,5	7	5,6	7	9	6,5	5,5	5,8	7	2	10	9,5	4,5	8	8,5	187,8
p	0,35	0,7	0,56	0,7	0,9	0,65	0,55	0,58	0,7	0,2	1	0,95	0,45	0,8	0,85	
q	0,65	0,3	0,44	0,3	0,1	0,35	0,45	0,42	0,3	0,8	0	0,05	0,55	0,2	0,15	
pq	0,23	0,21	0,25	0,21	0,09	0,23	0,25	0,24	0,21	0,16	0	0,05	0,25	0,16	0,13	5,48
x	6,4	2,9	4,3	2,9	0,9	3,4	4,4	4,1	2,9	7,9	0,1	0,4	5,4	1,9	1,4	-
																x ² = 230,53

Hasil perhitungan dalam kelompok tabel XII di atas selanjutnya dimasukkan dalam rumus K-R.20 sebagai berikut.

$$S = \frac{\sum x^2}{N} = \frac{230,53}{10} = 23,053$$

$$S = \frac{\sum pq}{10} = \frac{5,48}{10} = 0,548$$

$$r_{11} = \left(\frac{N}{N-1} \right) \left(\frac{S^2 - pq}{S^2} \right)$$

$$r_{11} = \left(\frac{10}{10-1} \right) \left(\frac{23,04 - 5,48}{23,04} \right)$$

$$r_{11} = 1,1 \times \left(\frac{23,04 - 5,48}{23,04} \right)$$

$$r_{11} = 1,1 \times 0,762 \quad r_{11} = 0,838$$

Hasil perhitungan reliabelitas tes bidang perdagangan sebesar **0,838** adalah termasuk dalam skala yang *sangat tinggi* (antara 0,800 – 1,00). Dengan demikian, tes tersebut mempunyai tingkat reliabelitas yang sangat tinggi sehingga mempunyai ketetapan untuk dipergunakan kembali.

Tabel XIV
Reliabelitas Tes Soal Bid. Keagamaan

No	Nama	Nomor Item/Soal														
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1.	Rakiman	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0.3	0.3	0.8	0
2.	Muslimin	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0.5	0.6	0.3	0.6	1
3.	Suhud	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0.8	0
4.	Ahmad D.	1	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0.8	1	1	0.8	0
5.	Susilowati	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0.6	0.3	0.6	1
6.	Santos	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0.6	0.6	1
7.	Eswadi W.	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0.3	0.3	0.3	0.2	0.5
8.	Haposan S.	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	0.3	0.3	0.3	0.6	0
9.	Maria	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0.5	0.6	0.6	0.4	1
10	Hardianto S	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	0.8	0.6	1	0.8	0
Np		3	6	4	10	10	5	6	3	10	7	4.2	6.3	5.7	6.2	4.5

Reliabilitas Tes Soal Bid. Keagamaan

No.	Nama	Nomor Item/Soal														Skor	
		16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29		30
1.	Rakiman	0,5	0,5	0,8	0,5	1	1	1	1	1	1	0,5	0,8	0,5	0	0,5	20
2.	Muslimin	0	1	0,5	0	0,5	1	1	1	1	1	1	0,8	0,8	1	0	20,6
3.	Subud	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0,5	1	0,5	0	19,8
4.	Ahmad D.	0	1	0,5	0	1	1	1	0	1	0	0	0,5	1	0	0	14,6
5.	Susilowati	1	1	0,8	1	1	1	1	1	1	1	1	0,5	0,5	0,5	0,5	22,1
6.	Santos	0,5	0,5	1	1	1	0,5	1	0	1	1	0	0	0,8	1	0,5	22
7.	Eswandi W	0	0,5	0,3	0,5	0,5	0,5	1	0	0,5	0,3	0,5	0,3	0,3	0,5	0	14,3
8.	Haposan S.	0	0,5	0,3	0	0,5	0	1	1	1	0	0	0,3	0,3	0	0	12,4
9.	Maria	0,5	0,5	0,3	1	0,5	0,5	1	1	0,5	0,3	0,5	0	1	1	0,5	18,2
10	Hardianto	1	1	0,5	0,5	1	1	1	0	0,5	0,3	0,5	0,3	1	0	0	17,8
Np		3,5	7,5	6	5,5	8	7,5	10	6	8,5	5,9	5	3,8	7,2	4,5	2	181,8

Reliabilitas Tes Soal Bid. Keagamaan

Keterangan	Nomor Item/Soal														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
Np	3	6	4	10	10	5	6	3	10	7	4,2	6,3	5,7	6,2	4,5
p	0,3	0,6	0,4	1	1	0,5	0,6	0,3	1	0,7	0,42	0,63	0,57	0,62	0,45
q	0,7	0,4	0,6	0	0	0,5	0,4	0,7	0	0,3	0,58	0,37	0,43	0,38	0,55
pq	0,21	0,24	0,24	0	0	0,25	0,24	0,21	0	0,21	0,24	0,23	0,25	0,24	0,25

Reliabilitas Tes Soal Bid. Keagamaan

Keterangan	Nomor Item/Soal															Skor
	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	
Np	3,5	7,5	6	5,5	8	7,5	10	6	8,5	5,9	5	3,8	7,2	4,5	2	181,8
p	0,35	0,75	0,6	0,55	0,8	0,75	1	0,6	0,85	0,59	0,5	0,38	0,72	0,45	0,2	
q	0,65	0,25	0,4	0,45	0,2	0,25	0	0,4	0,15	0,41	0,5	0,62	0,28	0,55	0,8	
pq	0,23	0,19	0,24	0,25	0,16	0,19	0	0,24	0,13	0,24	0,25	0,26	0,20	0,25	0,16	5,8
x	6,4	2,4	3,9	4,4	1,9	2,4	-1,9	3,9	1,4	4,0	4,9	6,1	2,7	5,4	7,9	-
																$\Sigma x^2 = 230,31$

Hasil perhitungan dalam kelompok tabel IX di atas selanjutnya dimasukkan dalam rumus K-R.20 sebagai berikut.

$$S = \frac{\Sigma x^2}{N} \qquad S = \sqrt{25,031}$$

$$S = \sqrt{\frac{250,31}{10}} \qquad S = 5,003$$

$$r_{11} = \left(\frac{N}{N-1} \right) \left(\frac{S^2 - pq}{S^2} \right)$$

$$r_{11} = \left(\frac{10}{10-1} \right) \left(\frac{4,80 - 5,48}{4,80} \right)$$

$$r_{11} = 1,1 \times \left(\frac{23,04 - 5,48}{23,04} \right)$$

$$r_{11} = 1,1 \times 0,762 \qquad r_{11} = 0,838$$

Hasil perhitungan reliabelitas tes bidang perdagangan sebesar **0,838** adalah termasuk dalam skala yang *sangat tinggi* (antara 0,800 – 1,00). Dengan demikian, tes tersebut mempunyai tingkat reliabelitas yang sangat tinggi sehingga mempunyai ketetapan untuk dipergunakan kembali.

2.2.3. Perhitungan Kemampuan Pengayaan Kata Bersinonim

2.2.3.1 Kemampuan Masyarakat Pekerja di Bidang Pertanian

Perhitungan kemampuan masyarakat di Kabupaten Pontianak dalam pengayaan kata bersinonim berdasarkan bidang pertanian dapat diketahui sebagai berikut.

Tabel XV ,
Data Kemampuan Masyarakat yang Bekerja di
Bidang Pertanian dalam Pengayaan Kata Bersinonim

No.	Nama	Benar	Skor	Nilai
1.	Ahmadia	23,3	23,3	7,7
2.	Fitardi	16,7	16,7	5,5
3.	Naim	23,8	23,8	7,9
4.	Misal	20,7	20,7	6,9
5.	Endang Sujana	15,9	15,9	5,3
6.	Imah Badriah	22,8	22,8	7,6
7.	Rusmini	22,8	22,8	7,6
8.	Rohani	24	24	8
9.	Rusminah	26,2	26,2	8,7
10.	Toyibah	21,8	21,8	7,2
Jumlah		218	218	7,27

Tabel XVI

Data Kemampuan Masyarakat yang Bekerja di Bidang Pertanian dalam Pengayaan
Kata Bersinonim Berdasarkan Jenis Kelamin Laki-laki (Lk.)

No.	Nama	Jenis Kelamin	Benar	Skor	Nilai
1.	Ahmadia	Lk.	23,3	23,3	7,7
2.	Fitardi	Lk.	16,7	16,7	5,5
3.	Naim	Lk.	23,8	23,8	7,9
4.	Misal	Lk.	20,7	20,7	6,9
5.	Endang Sujana	Lk.	15,9	15,9	5,3
Jumlah		Lk.	100,4	100,4	6,66

Tabel XVII

Data Kemampuan Masyarakat yang Bekerja di Bidang Pertanian dalam Pengayaan
Kata Bersinonim Berdasarkan Jenis Kelamin Perempuan (Pr.)

No.	Nama	Jenis Kelamin	Benar	Skor	Nilai
1.	Imah Badriah	Pr.	22,8	22,8	7,6
2.	Rusmini	Pr.	22,8	22,8	7,6
3.	Rohani	Pr.	24	24	8
4.	Rusminah	Pr.	26,2	26,2	8,7
5.	Toyibah	Pr.	21,8	21,8	7,2
Jumlah		Pr.	117,6	117,6	7,82

Tabel XV, XVI, dan XVII di atas telah memuat data-data tentang kemampuan Masyarakat di Kabupaten Pontianak yang bekerja di bidang pertanian dalam memperbanyak atau pengayaan kata bersinonim, baik secara keseluruhan maupun berdasarkan jenis kelamin. Pada tabel XV tampak bahwa skor yang diperoleh para petani di Kabupaten Pontianak dalam pengayaan kata bersinonim sebesar 218, atau apabila dibuat dalam rata-rata nilai sebesar 7,27. Secara persentase, tingkat kemampuan skor sebesar 218 dapat diketahui sebagai berikut.

$$\sim\% = \frac{\text{Jawaban tepat}}{\text{jumlah skor}} \times 100\%$$

$$\sim\% = \frac{218}{300} \times 100\%$$

$$\sim = 72,67\%$$

Hasil persentase sebesar 72,67% termasuk dalam interval persentase antara 60% - 74% dengan keterangan *cukup*. Dengan demikian tingkat kemampuan masyarakat Kabupaten Pontianak yang bekerja di bidang pertanian dalam pengayaan kata bersinonim termasuk dalam katagori *cukup*. Hasil katagori *cukup* ini sekaligus menjawab hipotesis I bahwa masyarakat Kabupaten Pontianak yang bekerja di bidang pertanian *cukup* mampu memperbanyak atau pengayaan kata bersinonim.

Pada tabel XVI dan XVII memuat masing-masing kemampuan masyarakat yang bekerja di bidang pertanian dalam pengayaan kata bersinonim berdasarkan jenis kelamin laki-laki dan perempuan. Hasil perhitungan pada tabel XVI memuat kemampuan berdasarkan jenis kelamin laki-laki, sedangkan tabel XVII memuat kemampuan berdasarkan jenis kelamin perempuan. Hasil perhitungan dalam dua tabel tersebut akan dihitung tingkat persentase kemampuannya secara berurut sebagai berikut.

Jawaban tepat

$$\sim\% = \frac{\text{Jawaban tepat}}{\text{jumlah skor}} \times 100\%$$

$$\sim\% = \frac{100,4}{150} \times 100\%$$

$$\sim = 66,93\%$$

Hasil persentase sebesar 66,93% untuk kemampuan masyarakat Kabupaten Pontianak pengayaan kata bersinonim berdasarkan jenis kelamin laki-laki termasuk dalam skala *cukup* (60% - 74%). Dengan demikian tingkat kemampuan masyarakat Kabupaten Pontianak yang bekerja di bidang pertanian berjenis kelamin laki-laki dalam pengayaan kata bersinonim masuk dalam skala *cukup*.

$$\sim\% = \frac{\text{Jawaban tepat}}{\text{jumlah skor}} \times 100\%$$

$$\sim\% = \frac{117,6}{150} \times 100\%$$

$$\sim = 78,4\%$$

Hasil persentase sebesar 78,4% adalah hasil perhitungan tingkat persentase kemampuan masyarakat Kabupaten Pontianak yang berjenis kelamin perempuan, yang bekerja di bidang pertanian dalam pengayaan kata bersinonim. Persentase sebesar 78,4% termasuk dalam skala *baik*. Dengan demikian, masyarakat di Kabupaten Pontianak yang berjenis kelamin perempuan, yang bekerja di bidang pertanian mempunyai kemampuan yang *baik* dalam pengayaan kata bersinonim.

Skala *cukup* dan *baik* pada dua kemampuan di atas telah menjawab kebenaran hipotesis II bahwa masyarakat di Kabupaten Pontianak yang berjenis laki-laki dan perempuan, yang bekerja di bidang pertanian mampu mengayakan atau memperbanyak kata bersinonim.

Namun, terjawabnya hipotesis II tersebut tetap menampakkan perbedaan

Hasil perhitungan pada tabel XVIII, XIX, dan XX telah memuat data-data tentang kemampuan masyarakat Kabupaten Pontianak yang bekerja di bidang perdagangan, dalam pengayaan kata bersinonim. Kemampuan tersebut bukan hanya dilihat secara keseluruhan, tetapi telah dipisah berdasarkan jenis kelamin laki-laki dan perempuan.

Secara keseluruhan (seperti tampak pada tabel XVIII) kemampuan masyarakat Kabupaten Pontianak yang bekerja di bidang perdagangan dalam pengayaan kata bersinonim mendapat skor 164,3 atau dalam bentuk nilai sebesar 5,5. Skor atau nilai tersebut selanjutnya diubah secara persentase melalui perhitungan berikut.

$$\sim\% = \frac{\text{Jawaban tepat}}{\text{jumlah skor}} \times 100\%$$

$$\sim\% = \frac{164,3}{300} \times 100\%$$

$$\sim = 54,77\%$$

Hasil persentase sebesar 54,77% termasuk dalam skala *kurang* (dalam interval 40% - 59%). Dengan demikian masyarakat Kabupaten Pontianak yang bekerja di bidang perdagangan *kurang mampu* dalam pengayaan kata bersinonim. Hasil deskripsi ini tidak memberikan signifikansi dengan

hipotesis yang telah digariskan, bahwa lebih dari 60% sasaran uji tidak memenuhi nilai kemampuan persentase antara 60 % - 100%. Dengan demikian hipotesis I tidak berlaku pada masyarakat Kabupaten Pontianak yang bekerja di bidang perdagangan, dalam pengayaan kata bersinonim.

Pada tabel XIX dan XX diketahui kemampuan berdasarkan jenis kelamin laki-laki dan perempuan yang masing-masing memperoleh skor 76 dan 88,3 atau dalam bentuk nilai masing-masing mendapat 5 dan 5,9. Apabila diubah dalam bentuk persentase, kedua skor tersebut akan diketahui sebagai berikut.

$$\begin{array}{l} \text{Jawaban tepat} \\ \sim\% = \frac{\quad}{\text{jumlah skor}} \times 100\% \end{array}$$

$$\sim\% = \frac{76}{150} \times 100\%$$

$$\sim = 50,67\% \text{ (Laki-laki)}$$

$$\begin{array}{l} \text{Jawaban tepat} \\ \sim\% = \frac{\quad}{\text{jumlah skor}} \times 100\% \end{array}$$

$$\sim\% = \frac{88,3}{150} \times 100\%$$

$$\sim = 58,87\% \text{ (Perempuan)}$$

Dari perhitungan di atas diketahui bahwa persentase kemampuan masyarakat di Kabupaten Pontianak yang bekerja di bidang perdagangan, yang berjenis kelamin laki-laki mendapat 50,67%, sedangkan yang berjenis kelamin perempuan mendapat 58,87% dalam pengayaan kata bersinonim. Kedua hasil persentase tersebut masuk dalam interval 40% - 59% dengan kategori *kurang*. Dengan demikian masyarakat di Kabupaten Pontianak yang berjenis kelamin laki-laki dan perempuan, yang bekerja di bidang perdagangan *kurang* mampu pengayaan kata bersinonim.

Hasil deskripsi ini membuktikan bahwa tidak terdapat signifikansi antara hasil persentase dengan hipotesis II terhadap kemampuan masyarakat di Kabupaten Pontianak yang bekerja di bidang perdagangan, baik yang berjenis kelamin laki-laki maupun yang berjenis kelamin perempuan dalam pengayaan kata bersinonim. Dengan demikian hipotesis II tidak berlaku pada masyarakat di Kabupaten Pontianak yang bekerja di bidang perdagangan, baik yang berjenis kelamin laki-laki maupun perempuan dalam pengayaan kata bersinonim.

2.2.3.3 Kemampuan Masyarakat Pekerja di Bidang Kesehatan

Perhitungan kemampuan masyarakat di Kabupaten Pontianak dalam pengayaan kata bersinonim berdasarkan bidang Kesehatan dapat diketahui sebagai berikut.

Tabel XXI

**Data Kemampuan Masyarakat yang Bekerja di
Bidang Kesehatan dalam Pengayaan Kata Bersinonim**

No.	Nama	Benar	Skor	Nilai
1.	Arto Winarno	23,6	23,6	7,9
2.	Ilham Hakiki	24	24	8
3.	Gusti Anwar	21,1	21,1	7
4.	Suharmaji	23,5	23,5	7,8
5.	Ari Asrizal	22,6	22,6	7,5
6.	Enggar Alaida S.	22,9	22,9	7,6
7.	Nizar Septianti A.	22,8	22,8	7,5
8.	Oktahermadewi	23,5	23,5	7,8
9.	Helviana	25,2	25,2	8,4
10.	Ermita	21,7	21,7	7,2
Jumlah		230,9	230,9	7,7

Data yang termuat dalam tabel XXI di atas selanjutnya dikelompokkan kembali dalam dua tabel berdasarkan kemampuan jenis kelamin laki-laki (Lk) dan perempuan (Pr) dalam pengayaan kata bersinonim. Berikut bentuk perhitungannya.

Tabel XXII

Data Kemampuan Masyarakat yang Bekerja di Bidang Kesehatan dalam Pengayaan
Kata Bersinonim Berdasarkan Jenis Kelamin Laki-laki (Lk.)

No.	Nama	Jenis Kelamin	Benar	Skor	Nilai
1.	Arto Winarno	Lk.	23,6	23,6	7,9
2.	Ilham Hakiki	Lk.	24	24	8
3.	Gusti Anwar	Lk.	21,1	21,1	7
4.	Suharmaji	Lk.	23,5	23,5	7,8
5.	Ari Asrizal	Lk.	22,6	22,6	7,5
Jumlah		Lk.	114,8	114,8	7,6 ⁴

Tabel XXIII

Data Kemampuan Masyarakat yang Bekerja di Bidang Kesehatan dalam Pengayaan
Kata Bersinonim Berdasarkan Jenis Kelamin Perempuan (Pr.)

No.	Nama	Jenis Kelamin	Benar	Skor	Nilai
1.	Enggar Alaida S.	Pr.	22,9	22,9	7,6
2.	Nizar Septianti A.	Pr.	22,8	22,8	7,5
3.	Okta Hermadewi	Pr.	23,5	23,5	7,8
4.	Helviana	Pr.	25,2	25,2	8,4
5.	Ermita	Pr.	21,7	21,7	7,2
Jumlah		Pr.	116,1	116,1	7,7

Hasil perhitungan pada tabel XXI, XXII, dan XXIII telah memuat masing-masing kemampuan berdasarkan keseluruhan, berjenis kelamin laki-laki, maupun yang berjenis kelamin perempuan, pada masyarakat yang bekerja di bidang kesehatan dalam pengayaan kata bersinonim. Secara keseluruhan (pada tabel XXI) skor yang diperoleh sebesar 230,9 dengan nilai rata-rata sebesar 7,7. Kemampuan masyarakat di Kabupaten Pontianak yang bekerja di bidang kesehatan dalam pengayaan kata bersinonim dengan skor sebesar 230,9 tersebut akan diubah dalam bentuk persentase sebagai berikut.

$$\sim\% = \frac{230,9}{300} \times 100$$

$$\sim\% = \frac{230,9}{3}$$

$$\sim = 76,91\%$$

Hasil kemampuan sebesar 76,91% termasuk dalam skala *baik*. Dengan demikian tingkat kemampuan masyarakat Kabupaten Pontianak yang bekerja di bidang kesehatan dalam pengayaan kata bersinonim adalah *baik*. Tingkat kemampuan *baik* ini signifikan dengan hipotesis I bahwa masyarakat di Kabupaten Pontianak yang bekerja di bidang kesehatan mempunyai kemampuan yang *baik* dalam pengayaan kata bersinonim.

Berdasarkan jenis kelamin, tingkat kemampuan masyarakat yang bekerja di bidang kesehatan terlihat pada tabel XXII dan XXIII. Pada tabel XXII terlihat kemampuan laki-laki mendapat skor 114,8, sedangkan pada tabel XXIII terlihat kemampuan perempuan dengan skor 116,1. Secara persentase, masing-masing skor tersebut dapat diketahui sebagai berikut.

$$\sim\% = \frac{114,8}{150} \times 100$$

$$\sim\% = \frac{1140,8}{15}$$

$$\sim = 76,53\% \text{ (laki-laki)}$$

$$\sim\% = \frac{116,1}{150} \times 100$$

$$\sim\% = \frac{1160,1}{15}$$

$$\sim = 77,34\% \text{ (Perempuan)}$$

Tingkat persentase sebesar 76,53% untuk laki-laki dan 77,34% untuk perempuan, keduanya termasuk dalam skala *baik*. Dengan demikian tingkat

kemampuan masyarakat di Kabupaten Pontianak yang bekerja di bidang kesehatan, yang berjenis kelamin laki-laki dan perempuan dalam pengayaan kata bersinonim adalah *baik*. Skala *baik* ini tentunya signifikan dengan hipotesis II bahwa masyarakat di Kabupaten Pontianak yang berjenis kelamin laki-laki dan perempuan, yang bekerja di bidang kesehatan mempunyai kemampuan yang *baik* dalam pengayaan kata bersinonim. Namun, terbuktinya hipotesis II ini tetap memberikan perbedaan penguasaan antara laki-laki dan perempuan. Perhitungan pada persentase menunjukkan bahwa perempuan lebih unggul dalam pengayaan kata bersinonim sebesar 0.81% dari laki-laki.

2.2.3.4 Kemampuan Masyarakat Pekerja di Bidang Keagamaan

Perhitungan kemampuan masyarakat di Kabupaten Pontianak dalam pengayaan kata bersinonim berdasarkan bidang Keagamaan dapat diketahui sebagai berikut.

Tabel XXIV

Data Kemampuan Masyarakat yang Bekerja di
Bidang Keagamaan dalam Pengayaan Kata Bersinonim

No.	Nama	Benar	Skor	Nilai
1.	Benhur	14,8	14,8	4,9
2.	Razali	25	25	8,3
3.	Petrus S.	21,7	21,7	7,2
4.	Yohanes Apin, S.th	26,8	26,8	8,9
5.	Sarman	24,7	24,7	8,2
6.	Salwiana	27,6	27,6	9,2
7.	Siti Khodizah	26,4	26,4	8,8
8.	Netty Ros Englin	23,2	23,2	7,7
9.	Mainila	27,6	27,6	9,2
10.	Qorie Alem Mustika	26,4	26,4	8,8
Jumlah		244,2	244,2	8,14

Data yang termuat dalam tabel XXIV di atas akan dikelompokkan kembali dalam dua tabel berdasarkan kemampuan jenis kelamin laki-laki (Lk) dan perempuan (Pr) dalam pengayaan kata bersinonim. Berikut bentuk perhitungannya.

Tabel XXV

Data Kemampuan Masyarakat yang Bekerja di Bidang Keagamaan dalam Pengayaan
Kata Bersinonim Berdasarkan Jenis Kelamin Laki-laki (Lk.)

No.	Nama	Jenis Kelamin	Benar	Skor	Nilai
1.	Benhur	Lk.	14,8	14,8	4,9
2.	Razali	Lk.	25	25	8,3
3.	Petrus S.	Lk.	21,7	21,7	7,2
4.	Yohanes A, S.Th.	Lk.	26,8	26,8	8,9
5.	Sarman	Lk.	24,7	24,7	8,2
Jumlah		Lk.	112,8	112,8	7,5

Tabel XXVI

Data Kemampuan Masyarakat yang Bekerja di Bidang Keagamaan dalam Pengayaan
Kata Bersinonim Berdasarkan Jenis Kelamin Perempuan (Pr.)

No.	Nama	Jenis Kelamin	Benar	Skor	Nilai
1.	Salwiana	Pr.	27,6	27,6	9,2
2.	Siti Khodizah	Pr.	26,4	26,4	8,8
3.	Netty Ros Englin	Pr.	23,2	23,2	7,7
4.	Mainila	Pr.	27,6	27,6	9,2
5.	Qorie Alem M	Pr.	26,4	26,4	8,8
Jumlah		Pr.	131,2	131,2	8,74

Hasil perhitungan pada tabel XXIV, XXV, dan XXVI merupakan skor yang diperoleh secara keseluruhan dan berdasarkan jenis kelamin laki-laki serta perempuan. Secara keseluruhan tingkat kemampuan masyarakat di Kabupaten Pontianak yang bekerja di bidang keagamaan, dalam pengayaan kata bersinonim sebesar 244,2, sedangkan berdasarkan jenis kelamin diperoleh skor 112,8 untuk laki-laki dan 131,2 untuk perempuan. Ketiga skor tersebut selanjutnya dihitung secara persentase untuk mengetahui skala secara kualitas. Berikut perhitungannya.

$$\sim\% = \frac{244,2}{300} \times 100$$

$$\sim\% = \frac{244,2}{3}$$

$$\sim = 81,4\% \text{ (secara keseluruhan)}$$

$$\sim\% = \frac{112,8}{150} \times 100$$

$$\sim\% = \frac{1120,8}{15}$$

$$\sim = 74,12\% \text{ (laki-laki)}$$

$$\sim\% = \frac{131,2}{15} \times 100$$

$$\sim\% = \frac{1310,2}{15} -$$

$\sim = 87,3\%$ (Perempuan)

Ada tiga kategori kualitas yang dapat dideskripsikan dari hasil persentase kemampuan di atas. Pertama, secara keseluruhan tingkat kemampuan masyarakat di Kabupaten Pontianak yang bekerja di bidang keagamaan sebesar 81,4% dalam pengayaan kata bersinonim. Besaran persentase tersebut masuk dalam kategori *baik* dengan rentang skala 75% - 84%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa masyarakat di Kabupaten Pontianak yang bekerja di bidang keagamaan mempunyai kemampuan yang *baik* dalam mengayakan atau memperbanyak kata bersinonim. Hasil kemampuan *baik* ini tentunya signifikan dengan hipotesis I bahwa masyarakat di Kabupaten Pontianak baik yang berjenis kelamin laki-laki maupun perempuan, yang bekerja di bidang keagamaan mempunyai kemampuan yang *baik* dalam pengayaan kata bersinonim, yakni di atas 60%.

Kedua, hasil persentase sebesar 74,12% untuk kemampuan pengayaan kata bersinonim oleh laki-laki, masuk dalam kategori *cukup* (dalam skala

60% - 74%). Hasil deskripsi *cukup* ini menggambarkan bahwa masyarakat di Kabupaten Pontianak yang bekerja di bidang keagamaan, yang berjenis kelamin laki-laki mempunyai kemampuan yang *cukup* dalam pengayaan kata bersinonim.

Ketiga, hasil persentase sebesar 87,3% untuk kemampuan pengayaan kata bersinonim oleh perempuan, masuk dalam kategori *baik sekali* (dalam skala 85% - 100%). Kategori *baik sekali* ini juga menggambarkan bahwa masyarakat di Kabupaten Pontianak yang bekerja di bidang keagamaan, yang berjenis kelamin perempuan, mempunyai kemampuan yang *baik sekali* dalam pengayaan kata bersinonim.

Kategori kemampuan *cukup* untuk laki-laki dan kemampuan *baik sekali* untuk perempuan ini tentunya signifikan dengan hipotesis II bahwa masyarakat di Kabupaten Pontianak baik yang berjenis kelamin laki-laki maupun yang berjenis kelamin perempuan, yang bekerja di bidang keagamaan, mampu pengayaan kata bersinonim. Indikasi terbuktinya hipotesis II ditandai dengan kemampuan keduanya mendapat persentase di atas 60%. Namun, ada perbedaan yang cukup besar terhadap kisaran kemampuan laki-laki dan perempuan dalam pengayaan kata bersinonim. Hasil perhitungan persentase kemampuan menunjukkan bahwa kemampuan perempuan lebih besar 13.18% dari kemampuan laki-laki.

2.2.4 Perhitungan Korelasi Kemampuan Umum (y) dan Kemampuan Khusus (x) Pada Masing-Masing Bidang Pekerjaan Serta Jenis Kelamin dalam Pengayaan Kata Bersinonim

Langkah pertama dalam melihat korelasi kemampuan umum (y) dan kemampuan khusus (x) pada setiap bidang pekerjaan dan jenis kelamin dalam pengayaan kata bersinonim adalah dengan mengelompokkan bidang kemampuan umum dan kemampuan khusus dalam tabel (terlampir). Setelah adanya pengelompokan, selanjutnya dilakukan perhitungan untuk melihat tingkat korelasi dengan menggunakan rumus Spearman's Rho. Berikut bentuk perhitungannya.

Tabel XXVII

Korelasi Kemampuan Masyarakat Berdasarkan di Kabupaten Pontianak dalam
 Pengayaan Kata Bersinonim Bidang Umum (y) dengan Kemampuan Khusus (x)
 Bidang Pertanian, Perdagangan, Kesehatan, dan Agama

Bidang Kemampuan	Tes Khusus (x)	Tes Umum (y)	Posisi x RX	Posisi y RY	RX - RY D	D ²
Bidang Pertanian	69,8	67,75	3	3	0	0
Bidang Perdagangan	55,4	54,05	4	4	0	0
Bidang Kesehatan	82,5	73,7	2	2	0	0
Bidang Agama	86,9	77,85	1	1	0	0
Jumlah	294,6	273,35	10	10	0	0

$$r = 1 - \frac{6 D^2}{N^3 - N}$$

$$r = 1 - \frac{6 \times 0}{64 - 4}$$

$$r = 1 - \frac{0}{60}$$

$$r = 1$$

Hasil perhitungan terhadap korelasi kemampuan masyarakat di Kabupaten Pontianak dalam pengayaan kata bersinonim pada empat bidang pekerjaan yang diujikan, khususnya korelasi antara kemampuan umum (y) dan kemampuan khusus (x) sebesar 1,00. Nilai korelasi tersebut masuk dalam skala yang *sangat tinggi* (antara 0,800 – 1,00). Dengan demikian, terdapat korelasi *positif* kemampuan masyarakat di Kabupaten Pontianak dalam pengayaan kata di bidang umum dengan empat bidang khusus yang telah diujikan. Berikut perhitungan korelasi berdasarkan jenis kelamin dalam melihat tingkat hubungan kemampuan pengayaan bidang umum dan bidang khusus!

Tabel XXVIII

Korelasi Kemampuan Masyarakat Berdasarkan Jenis Kelamin di Kabupaten Pontianak dalam Pengayaan Kata Bersinonim Bidang Umum (y) dengan Kemampuan Khusus (x) Bidang Pertanian, Perdagangan, Kesehatan, dan Agama

Bidang Kemampuan	Jk.	Tes Khusus (x)	Tes Umum (y)	Posisi x RX	Posisi y RY	RX - RY D	D ²
Bidang Pertanian	Lk.	32,9	32,4	3	3	0	0
Bidang Perdagangan	Lk.	24,8	24,8	4	4	0	0
Bidang Kesehatan	Lk.	35,9	35,9	1	2	-1	1
Bidang Agama	Lk.	37,3	37,3	2	1	1	1
Jumlah	Lk.	130,9	130,4	10	10	0	2

$$r = 1 - \frac{6 D2}{N3 - N}$$

$$r = 1 - \frac{6 \times 2}{64 - 4}$$

$$r = 1 - \frac{12}{60}$$

$$r = 1 - 0,2$$

$$r = 0,800$$

Bidang Kemampuan	Jk.	Tes Khusus (x)	Tes Umum (y)	Posisi x RX	Posisi y RY	RX - RY D	D2
Bidang Pertanian	Pr.	36,9	36,35	3	3	0	0
Bidang Perdagangan	Pr.	29	29,25	4	4	0	0
Bidang Kesehatan	Pr.	39,5	37,8	2	2	0	0
Bidang Agama	Pr.	49,1	40,55	1	1	0	0
Jumlah	Pr.	154,5	143,95	10	10	0	0

$$r = 1 - \frac{6 D2}{N3 - N}$$

$$r = 1 - \frac{6 \times 0}{64 - 4}$$

$$r = 1 - \frac{0}{60}$$

$$r = 1 - 0$$

$$r = 1$$

Hasil korelasi 0,800 (untuk laki-laki) dan 1 (untuk perempuan) masuk dalam skala *sangat tinggi* (antara 0,800 – 1,00). Kedua hasil korelasi ini tentunya telah menjawab hipotesis III bahwa terdapat korelasi positif, baik kemampuan yang dihasilkan oleh laki-laki maupun perempuan dalam pengayaan kata bersinonim bidang umum dengan empat bidang pekerjaan yang telah diujikan. Namun, hasil korelasi kemampuan bidang umum dan kemampuan bidang khusus ini menempatkan posisi perempuan lebih unggul dibandingkan laki-laki.

BAB III

PENUTUP

3.1 Simpulan

Hasil pembahasan yang telah dideskripsikan pada bab II (pembahasan) telah membarikan gambaran yang lebih lengkap tentang kemampuan masyarakat di Kabupaten Pontianak, yang bekerja di bidang pertanian, perdagangan, kesehatan, dan keagamaan dalam pengayaan kata bersinonim. Subjek penelitian berupa masyarakat yang tercakup dalam sampel penelitian sebanyak 10 orang untuk tiap-tiap bidang, selanjutnya dikelompokan berdasarkan jenis kelamin sebanyak masing-masing 5 orang. Pengelompokan berdasarkan jenis kelamin ini juga telah memberikan hasil perbedaan yang sama pada tiap bidangnya.

Penjelasan dan angka berikut telah dapat memberikan jawaban dari pertanyaan yang terdapat dalam penelitian ini.

- a) Kemampuan masyarakat di Kabupaten Pontianak yang bekerja di bidang pertanian dalam pengayaan kata bersinonim mendapat 72,67%, termasuk dalam skala *cukup*.
- b) Kemampuan masyarakat di Kabupaten Pontianak yang bekerja di bidang perdagangan dalam pengayaan kata bersinonim mendapat 54,77%, termasuk dalam skala *kurang*.
- c) Kemampuan masyarakat di Kabupaten Pontianak yang bekerja di bidang kesehatan dalam pengayaan kata bersinonim mendapat 76,91%.

termasuk dalam skala *baik*.

- d) Kemampuan masyarakat di Kabupaten Pontianak yang bekerja di bidang keagamaan dalam pengayaan kata bersinonim mendapat 81,4%, termasuk dalam skala *baik*.
- e) Kemampuan masyarakat di Kabupaten Pontianak yang bekerja di bidang pertanian, yang berjenis kelamin laki-laki dalam pengayaan kata bersinonim mendapat 66,93% (termasuk dalam skala *cukup*).
- f) Kemampuan masyarakat di Kabupaten Pontianak yang bekerja di bidang pertanian, yang berjenis kelamin perempuan dalam pengayaan kata bersinonim mendapat 78,4% (termasuk dalam skala *baik*).
- g) Kemampuan masyarakat di Kabupaten Pontianak yang bekerja di bidang perdagangan, yang berjenis kelamin laki-laki dalam pengayaan kata bersinonim mendapat 50,67% (termasuk dalam skala *kurang*).
- h) Kemampuan masyarakat di Kabupaten Pontianak yang bekerja di bidang perdagangan, yang berjenis kelamin perempuan dalam pengayaan kata bersinonim mendapat 58,87% (termasuk dalam skala *kurang*).
- i) Kemampuan masyarakat di Kabupaten Pontianak yang bekerja di bidang kesehatan, yang berjenis kelamin laki-laki dalam pengayaan kata bersinonim mendapat 76,53% (termasuk dalam skala *baik*).
- j) Kemampuan masyarakat di Kabupaten Pontianak yang bekerja di bidang kesehatan, yang berjenis kelamin perempuan dalam pengayaan kata bersinonim mendapat 77,34% (termasuk dalam skala *baik*).

- k) Kemampuan masyarakat di Kabupaten Pontianak yang bekerja di bidang keagamaan, yang berjenis kelamin laki-laki dalam pengayaan kata bersinonim mendapat 74,12% (termasuk dalam skala *cukup*).
- l) Kemampuan masyarakat di Kabupaten Pontianak yang bekerja di bidang keagamaan, yang berjenis kelamin perempuan dalam pengayaan kata bersinonim mendapat 87,3% (termasuk dalam skala *baik sekali*).
- m) Terdapat *korelasi positif* antara hasil kemampuan pengayaan kata bersinonim bidang umum dengan kata bersinonim bidang khusus oleh masyarakat di Kabupaten Pontianak untuk empat bidang pekerjaan sebesar 1,00. Hasil koefisiensi korelasi sebesar 1,00 termasuk dalam kategori *sangat tinggi*.
- n) Terdapat *korelasi positif* antara hasil kemampuan pengayaan kata bersinonim bidang umum dengan kata bersinonim bidang khusus oleh masyarakat di Kabupaten Pontianak yang berjenis kelamin laki-laki untuk empat bidang pekerjaan sebesar 0,800. Hasil koefisiensi korelasi sebesar 0,800 termasuk dalam skala *sangat tinggi*.
- o) Terdapat *korelasi positif* antara hasil kemampuan pengayaan kata bersinonim bidang umum dengan kata bersinonim bidang khusus oleh masyarakat di Kabupaten Pontianak yang berjenis kelamin perempuan untuk empat bidang pekerjaan sebesar 1,00. Hasil koefisiensi korelasi sebesar 1,00 termasuk dalam skala *sangat tinggi*.
- p) Kemampuan masyarakat di Kabupaten Pontianak yang berjenis kelamin

perempuan lebih unggul dibandingkan *iaki-laki* dalam pengayan kata bersinonim bidang pertanian, perdagangan, kesehatan, dan keagamaan.

q) Pembuktian Hipotesis

No.	Hipotesis	Pembuktian
1.	<p>Masyarakat di Kabupaten Pontianak mampu mengayakan atau memperbanyak kata bersinonim berdasarkan bidang pekerjaan:</p> <ul style="list-style-type: none"> - pertanian - perdagangan - kesehatan, dan - keagamaan. 	<p>Benar Tidak benar Benar Benar</p>
2.	<p>Masyarakat di Kabupaten Pontianak yang berjenis kelamin laki-laki, yang bekerja di bidang:</p> <ul style="list-style-type: none"> - pertanian - perdagangan - kesehatan, dan - keagamaan <p>mampu mengayakan atau memperbanyak kata bersinonim.</p>	<p>Benar Tidak benar Benar Benar</p>
3.	<p>Masyarakat di Kabupaten Pontianak yang berjenis kelamin perempuan, yang bekerja di bidang:</p> <ul style="list-style-type: none"> - pertanian - perdagangan - kesehatan, dan - keagamaan <p>mampu mengayakan atau memperbanyak kata bersinonim.</p>	<p>Benar Tidak benar Benar Benar</p>
4.	<p>Terdapat korelasi antara kemampuan umum dengan kemampuan khusus dalam pengayaan kata bersinonim pada masyarakat berdasarkan pekerjaan (pertanian, perdagangan, kesehatan, dan keagamaan) di Kabupaten Pontianak.</p>	<p>Benar</p>
5.	<p>Terdapat korelasi antara kemampuan umum dengan kemampuan khusus dalam pengayaan kata bersinonim oleh masyarakat berdasarkan jenis kelamin laki-laki dan perempuan di Kabupaten Pontianak.</p>	<p>Benar</p>

3.2 Saran

Berdasarkan simpulan di atas, nyatalah bahwa masyarakat di Kabupaten Pontianak dianggap telah mampu menguasai kosakata bahasa Indonesia bersinonim, khususnya kata-kata yang berkaitan dengan bidang pekerjaan pertanian, kesehatan, dan keagamaan. Namun, untuk kosakata bidang perdagangan, masyarakat di Kabupaten Pontianak yang bekerja di bidang tersebut perlu lagi menambah kosakata yang berkaitan dengan bidang pekerjaannya.

Banyak cara atau upaya yang dapat dilakukan untuk pengayaan kosakata bahasa Indonesia bidang perdagangan atau bidang lainnya. Misalnya, rajin membaca koran atau majalah bidang perdagangan, ekonomi, bisnis, dan lain-lain. Perpustakaan Daerah Kalimantan Barat, Perpustakaan Balai Bahasa Provinsi Kalimantan Barat, Perpustakaan Universitas Tanjungpura, dan perpustakaan-perpustakaan yang ada di daerah dapat dimanfaatkan untuk dipelajari.

Tentu semakin banyak penguasaan kosakata bidang pekerjaan yang ditekuni, maka semakin lancar dan banyak alternatif kata-kata yang dapat digunakan dalam berkomunikasi. Lancar dalam berkomunikasi tentu akan memberikan keuntungan secara finansial dan sosial dalam kehidupan.

Bagi masyarakat di Kabupaten Pontianak, khususnya masyarakat yang bekerja pada tiga bidang (pertanian, kesehatan, dan keagamaan) yang telah dapat menguasai kata-kata bersinonim untuk terus menambah penguasaan

kosakata bahasa Indonesia. Peningkatan penguasaan kosakata bahasa Indonesia ini perlu agar informasi yang diterima dan yang akan disampaikan akan dapat dimengerti oleh lawan bicara. Semakin banyak kosakata bahasa Indonesia yang kita miliki, maka semakin sadar kita bahwa kosakata bahasa Indonesia mampu mengungkapkan, mewakili segala pemikiran, ide, pengetahuan, dan keinginan yang akan kita sampaikan pada orang lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 1997. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Akasara.
- Badan Pusat Statistik. 2002. *Kecamatan Sungai Raya dalam Angka 2002*. Kalimantan Barat: BPS.
- Chaniago, Nur Arifin dkk. 2000. *Kamus Sinonim-Antonim Bahasa Indonesia*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Finoza, Laminuddin. 2002. *Komposisi Bahasa Indonesia untuk Mahasiswa Nonjurusan Bahasa*. Jakarta: Diksi Insan Mulia.
- Godman, Arthur. 2000. *Kamus Sains Bergambar*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Rakhmat, Jalaluddin. 2001. *Metode Penelitian Komunikasi*. Bandung: PT Remadja Rosdakarya.
- Simanjuntak, Herpinus. 1997. *Kamus Sinonim-Antonim*. Jakarta: Kesaint Blank.
- Soenanto, Harji dkk. 2002. *Memahami Psikotes*. Bandung Pustaka Grafika.
- Tunawijaya, Solehan dkk. 1986. *Penelitian Kemampuan Apresiasi Murid Kelas III SMTP di Jawa Timur*. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa.
- Tim Penyusun. 2001. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

Lampiran 1

TABEL XXIX
DAFTAR NILAI KEMAMPUAN UMUM DAN KEMAMPUAN KHUSUS
PENGAYAAN KATA BERSINONIM BIDANG PERTANIAN

No.	Nama	Nilai	
		Umum (y)	Khusus (x)
1.	Ahmadia	8	7,3
2.	Fitardi	4,85	5,5
3.	Naim	7,75	7,9
4.	Misal	7,35	6,9
5.	Endang Sujana	4,45	5,3
6.	Imah Badriah	7,65	7,6
7.	Rusmini	7	7,6
8.	Rohani	7,85	8
9.	Rusminah	8,6	8,7
10.	Toyibah	5,25	5
Jumlah		67,75	69,8

TABEL XXX
DAFTAR NILAI KEMAMPUAN UMUM DAN KEMAMPUAN KHUSUS
PENGAYAAN KATA BERSINONIM BIDANG PERTANIAN BERDASARKAN
JENIS KELAMIN

No.	Nama	Jenis Kelamin	Nilai	
			Umum (y)	Khusus (x)
1.	Ahmadia	Lk.	8	7,3
2.	Fitardi	Lk.	4,85	5,5
3.	Naim	Lk.	7,75	7,9
4.	Misal	Lk.	7,35	6,9
5.	Endang Sujana	Lk.	4,45	5,3
Jumlah		Lk.	32,4	32,9

No.	Nama	Jenis Kelamin	Nilai	
			Umum (y)	Khusus (x)
1.	Imah Badriah	Pr.	7,65	7,6
2.	Rusmini	Pr.	7	7,6
3.	Rohani	Pr	7,85	8
4.	Rusminah	Pr.	8,6	8,7
5.	Toyibah	Pr.	5,25	5
	Jumlah	Pr.	36,35	36,9

TABEL XXXI
DAFTAR NILAI KEMAMPUAN UMUM DAN KEMAMPUAN KHUSUS
PENGAYAAN KATA BERSINONIM BIDANG PERDAGANGAN

No.	Nama	Nilai	
		Umum (y)	Khusus (x)
1.	Taufik	2,9	4
2.	Darmawan Nasir	5,9	5,2
3.	Baginda	6,2	4,8
4.	Asef J.M.	5,9	4,5
5.	Mahyudi	3,9	7,9
6.	Kurniawati	5,6	2,2
7.	Nunik Maizares	5	6,8
8.	Sumarni	6,6	6,3
9.	Yosina Suniargus	6,1	9,2
10.	Nuraini	5,95	4,5
	Jumlah	54,05	55,4

TABEL XXXII
DAFTAR NILAI KEMAMPUAN UMUM DAN KEMAMPUAN KHUSUS
PENGAYAAN KATA BERSINONIM BIDANG PERDAGANGAN
BERDASARKAN JENIS KELAMIN

No.	Nama	Jenis Kelamin	Nilai	
			Umum (y)	Khusus (x)
1.	Taufik	Lk.	2.9	4
2.	Darmawan Nasir	Lk.	5.9	5.2
3.	Bagindo	Lk.	6.2	4.8
4.	Asef J.M.	Lk.	5.9	4.5
5.	Mahyudi	Lk.	3.9	7.9
Jumlah		Lk.	24.8	26.4

No.	Nama	Jenis Kelamin	Nilai	
			Umum (y)	Khusus (x)
1.	Kurniawati	Pr.	5.6	2.2
2.	Nunik Maizares	Pr.	5	6.8
3.	Sumarni	Pr.	6.6	6.3
4.	Yosina Suniargus	Pr.	6.1	9.2
5.	Nuraini	Pr.	5.95	4.5
Jumlah		Pr.	29.25	29

TABEL XXXIII
DAFTAR NILAI KEMAMPUAN UMUM DAN KEMAMPUAN KHUSUS
PENGAYAAN KATA BERSINONIM BIDANG KESEHATAN

No.	Nama	Nilai	
		Umum (y)	Khusus (x)
1.	Arto Winarno	7,8	8
2.	Ilham Hakiki	7,5	9
3.	Gusti Anwar	6,05	9
4.	Suharmaji	7,5	8,5
5.	Ari Asrizal	7,05	8,5
6.	Enggar Alaida S.	8,05	6,8
7.	Nizar Septianti A	7,1	8,6
8.	Okta Hermadewi	7,25	8
9.	Helviana	8,3	8,6
10.	Ermita	7,1	7,5
Jumlah		73,7	82,5

TABEL XXXIV
DAFTAR NILAI KEMAMPUAN UMUM DAN KEMAMPUAN KHUSUS
PENGAYAAN KATA BERSINONIM BIDANG KESEHATAN BERDASARKAN
JENIS KELAMIN

No.	Nama	Jenis Kelamin	Nilai	
			Umum (y)	Khusus (x)
1.	Arto Winarno	Lk.	7,8	8
2.	Ilham Hakiki	Lk.	7,5	9
3.	Gusti Anwar	Lk.	6,05	9
4.	Suharmaji	Lk.	7,5	8,5
5.	Ari Asrizal	Lk.	7,05	8,5
Jumlah		Lk.	35,9	43

No.	Nama	Jenis Kelamin	Nilai	
			Umum (y)	Khusus (x)
1.	Enggar Alaida S.	Pr.	8,05	6,8
2.	Nizar Septianti A.	Pr.	7,1	8,6
3.	Okta Hermadewi	Pr.	7,25	8
4.	Helviana	Pr.	8,3	8,6
5.	Ermita	Pr.	7,1	7,5
	Jumlah	Pr.	37,8	39,5

TABEL XXXV
DAFTAR NILAI KEMAMPUAN UMUM DAN KEMAMPUAN KHUSUS
PENGAYAAN KATA BERSINONIM BIDANG AGAMA

No.	Nama	Nilai	
		Umum (y)	Khusus (x)
1.	Benhur	4,7	4,9
2.	Razali	7,9	9,2
3.	Petrus S.	7,5	6,7
4.	Yohanes A.. S.Th	8,8	9
5.	Sarman	8,4	8
6.	Salwiana	8,8	10
7.	Siti Khodizah	8,2	10
8.	Netty Ros Englin	6,55	9,1
9.	Mainila	8,8	10
10.	Oorie Alem Mustika	8,2	10
	Jumlah	77,85	86,9

08-0079

TABEL XXXVI
DAFTAR NILAI KEMAMPUAN UMUM DAN KEMAMPUAN KHUSUS
PENGAYAAN KATA BERSINONIM BIDANG AGAMA BERDASARKAN
JENIS KELAMIN

No.	Nama	Jenis Kelamin	Nilai	
			Umum (y)	Khusus (x)
1.	Benhur	Lk.	4,7	4,9
2.	Razali	Lk.	7,9	9,2
3.	Petrus S.	Lk.	7,5	6,7
4.	Yohanes S., S.Th	Lk.	8,8	9
5.	Samman	Lk.	8,4	8
Jumlah		Lk.	37,3	37,8

No.	Nama	Jenis Kelamin	Nilai	
			Umum (y)	Khusus (x)
1.	Salwiana	Pr.	8,8	10
2.	Siti Khodizah	Pr.	8,2	10
3.	Netty Ros Englin	Pr.	6,55	9,1
4.	Mainila	Pr.	8,8	10
5.	Qorie Alem Mustika	Pr.	8,2	10
Jumlah		Pr.	40,55	49,1

PERPUSTAKAAN
PUSAT BAHASA
 DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL

